

**SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN  
TENGAH DALAM PENGGUNAAN FINANCIAL  
TECHNOLOGI PADA BANK RIAU KEPRI SYARIAH  
CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN**

**Disusun Dan Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh :**

**MURTATI**  
**NPM. 180314015**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI  
TELUK KUANTAN  
2022**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**UJIAN SKRIPSI**

**PERSEPSI MASYARAKAT KEC. KUANTAN TENGAH DALAM PENGGUNAAN  
FINANSIAL TEKNOLOGI PADA BANK RIAU KEPRI SYARIAH CABANG  
PEMBANTU TELUK KUANTAN**

Disusun dan diajukan oleh:

**Murtati**

**NPM: 180314015**

Telah diperiksa dan Disetujui oleh Komisi Pembimbing  
untuk Diujikan di Hadapan Dewan Sidang Ujian Skripsi  
Teluk Kuantan, Oktober 2022

PEMBIMBING I



**H. Fitrianto, S. Ag., M. Sh**

**NIDN. 2117027602**

PEMBIMBING II



**Meri Yuliani, S.E.Sy., ME.Sy**

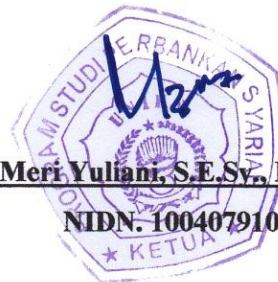
**NIDN. 1004079103**

Mengetahui,

Ketua Program Studi Perbankan Syariah

Fakultas Ilmu Sosial

Universitas Islam Kuantan Singingi



**Meri Yuliani, S.E.Sy., ME.Sy**

**NIDN. 1004079103**

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**PERSEPSI MASYARAKAT KECAMATAN KUANTAN TENGAH DALAM**  
**PENGGUNAAN FINANCIAL TEKNOLOGI PADA BANK RIAU KEPRI SYARIAH**  
**CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN**

Disusun dan Diajukan oleh:

Murtati





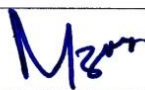
NPM.180314015

Telah dipertahankan dalam Ujian Skripsi

Pada tanggal, 28 Oktober 2022


Dan dinyatakan memenuhi syarat

Menyetujui,


No	Nama Dosen	Jabatan	Tanda Tangan
1	Dian Meliza S.HI., MA	Ketua Dewan Sidang	
2	Alek Saputra S.Sy.,M.E	( Penguji 1 )	
3	Redian Mulyadita S.E., M.Ak	Penguji 2	
4	H. Fitrianto, S.Ag.,M.Sh	Anggota ( Pembimbing 1 )	
5	Meri Yuliani, S.E. Sy ME.,Sy	Anggota ( Pembimbing 2 )	

Dewan Sidang Ujian Skripsi  
Megetahui

Dekan  
Fakultas Ilmu Sosial

  
**Rika Ramadhanti, SIP.,M.SI**  
NIDN. 1030058402

Ketua  
Program Studi Perbankan Syariah

  
**Meri Yuliani S.E Sy ME.,Sy**  
NIDN. 1004079103

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Murtati  
NPM : 180314015  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul

### **PERSEPSI MASYARAKAT KEC. KUANTAN TENGAH DALAM PENGGUNAAN FINANSIAL TEKNOLOGI PADA BANK RIAU KEPRI SYARIAH CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN**

Adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur plagiat, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Teluk Kuantan, Oktober 2022

Yang Memberi Pernyataan



**Murtati**  
**NPM. 180314015**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah swt. karena atas petunjuk dan pertolonganNya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: “Persepsi Masyarakat Kec. Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan”, untuk diajukan guna memenuhi syarat dalam menyelesaikan pendidikan pada Program Sarjana (S1) Universitas Islam Kuantan Singingi.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan Kedua orang tua yang tercinta Ayahanda Maskur dan Almh. Ibunda zurmaini semoga jerih payah mereka yang telah mengasuh, membimbing serta tiada henti-hentinya memanjatkan doa ke hadirat Ilahi untuk memohon kesuksesan bagi anak-anaknya. Semoga Allah memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda. Sepatutnya pula ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang turut memberikan andil, baik secara langsung maupun tidak, moral maupun material. Untuk maksud tersebut, maka pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Dr. H. Nopriadi, S.KM., M.Kes selaku Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi
2. Ibu Rika Ramadhanti, S.IP., M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial

3. Ibu Meri Yuliani, SE.Sy., ME.Sy selaku ketua Prodi Perbankan Syariah sekaligus sebagai Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan dorongan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak H. Fitrianto, S.Ag.,M.Sh selaku pembimbing I yang telah banyak membantu peneliti, senangtiasa meluangkan waktu, pikiran, tenaga dan memberikan saran-saran untuk kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Ilmu Sosial Universitas Islam Kuantan Singingi yang telah banyak membantu dan memberikan ilmu selama peneliti menuntut ilmu disini hingga selesai.
6. Saudara Muslim yang telah memberikan bantuan masukan dan saran kepada peneliti selama menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada kakak dan abang saya Yepi Andrika dan Arjun dan kepada adik-adik saya Esa Wilda dan M. Alfian Zaki yang selalu memberikan dukungan secara moril maupun financial
8. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan dan mendoakan
9. Kepada sahabat saya, Rovi Mufita Indriani, Asti Engla Julfani, Febi Choirunnisa, Dan Arianto Z yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini
10. Teman-teman jurusan perbankan syariah angkatan 2018, sahabat-sahabat kelas perbankan syariah yang selama ini menjadi teman seperjuanganku dalam menulis skripsi ini

Atas segala bantuan dari berbagai pihak kepada penulis, penulis sekali lagi mengucapkan banyak terimakasih.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis akan menerima segala kritik dan saran yang bersifat membangun guna menyempurnakan skripsi ini. Akhir kata, penulis sangat berharap semoga skripsi ini bisa membawa manfaat bagi kita semua. Aamiin.....

Teluk Kuantan, 25 September 2022

Penulis,

**Murtati**

## ABSTRAK

### “PERSEPSI MASYARAKAT KEC, KUANTAN TENGAH DALAM PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGI PADA BANK RIAU KEPRI SYARIAH CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN”

Murtati  
Fitrianto  
Meri Yuliani

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Kec. Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan. Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yang berjumlah 11.980 Nasabah, dengan menggunakan rumus slovin maka peneliti hanya mengambil 45 Nasabah sebagai sampelnya. tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, kuesioner dan dokumtasi. Serta data dianalisa secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan rumus persentase.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat Kec. Kuantan Tengah Terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Sangat Baik dengan hasil persentase 59,44%, Setuju 48,05%, dengan hasi kesimpulan Sangat Baik dengan persentase 10,75% (59,44 + 48,05). Demikian juga faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi mayarakat terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Keprsi Syariah Cabng Pembantu Teluk Kuntan yaitu faktor internal dan faktor external. Dari dua faktor tersebut menunjukkan hasil sangat berpengaruh terhadap penggunaan BRK Mobile dengan hasil persentase 11,23%, Sangat Setuju 57,79%, Sangat Setuju 54,50%.

**Kata Kunci :** Persepsi Masyarakat, Financial Teknologi, Kecamatan Kuantan Tengah.



## ABSTRAK

### “PERSEPSI MASYARAKAT KEC. KUANTAN TENGAH DALAM PENGUNAAN FINANCIAL TECHNOLOGI PADA BANK RIAU KEPRI SYARIAH CABANG PEMBANTU TELUK KUANTAN”

Murtati  
Fitrianto  
Meri Yuliani

This study aims to determine the public perception of the district. Central Kuantan in the use of financial technology at Bank Riau Kepri Syariah Sub-Branch of Teluk Kuantan. The population in this study is the customers of Bank Riau Kepri Syariah Sub Branch Teluk Kuantan with a total of 11,980 customers, using the slovin formula, the researchers only took 45 customers as samples. Furthermore, the data collection techniques used were observation, interviews, questionnaires and documentation. And the data were analyzed descriptively qualitatively by using the percentage formula.

The results of this study can be concluded that the Community Perceptions of Kec. Middle Kuantan Against BRK Mobile at Bank Riau Kepri Syariah Very Good with a percentage of 59.44%, Agree 48.05%, with a Very Good conclusion with a percentage of 10.75% (59.44 + 48.05). Likewise, the factors that influence people's perceptions of BRK Mobile at Bank Riau Keprsi Syariah Sub Branch of Teluk Kuntan are internal factors and external factors. From these two factors, the results show a very significant influence on the use of BRK Mobile with a percentage of 11.23%, Strongly Agree 57.79%, Strongly Agree 54.50%.

**Keywords:** Public Perception, Financial Technology, Central Kuantan District.

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	ii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	iv
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
<b>BAB I    PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Permasalahan .....	7
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori.....	10
2.2 Penelitian Relevan .....	43
2.3 Definisi Operasional.....	46
2.4 Kerangka Pemikiran .....	47
2.5 Rancangan Penelitian .....	47
2.6 Tempat dan Waktu Penelitian .....	48
2.7 Populasi dan Sampel .....	48
2.8 Jenis dan Sumber Data .....	50
2.9 Teknik Pengumpulan Data .....	51
2.10 Teknik Analisa Data .....	53
<b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Rancangan Penelitian.....	55
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian .....	55

3.3 Populasi dan Sampel .....	56
3.4 Jenis dan Sumber Data .....	58
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	58
3.6 Teknik Analisis Data.....	61
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISA DATA</b>	
4.1 Deskripsi Objek Penelitian .....	63
4.2 Penyajian Data .....	71
4.3 Pembahasan .....	97
<b>BAB V PENUTUP</b>	
5.1 Kesimpulan .....	111
5.2 Saran .....	112
DAFTAR PUSTAKA .....	113
DAFTAR LAMPIRAN .....	115

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1 Masyarakat mengetahui adanya Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.....	72
Tabel 4.2 Masyarakat mengetahui Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) dari spanduk/brosur BRKS.....	72
Tabel 4.3 Masyarakat mengetahui Bank Riau Kepri Syariah dari cerita keluarga ataupun teman .....	73
Tabel 4.4 Masyarakat mengetahui produk-produk dari BRKS.....	74
Tabel 4.5 Masyarakat Nasabah dari BRKS.....	74
Tabel 4.6 Masyarakat mengetahui adanya BRK Mobile .....	75
Tabel 4.7 Masyarakat mengetahui BRK Mobile dari media internet .....	76
Tabel 4.8 Masyarakat mengetahui BRK Mobile dari brosur BRKS.....	76
Tabel 4.9 Masyarakat mengetahui kantor BRKS Capem Teluk Kuantan .....	77
Tabel 4.10 Letak kantor BRKS strategis/mudah dijangkau .....	78
Tabel 4.11 BRKS beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.....	79
Tabel 4.12 Saya menggunakan BRK Mobile.....	79
Tabel 4.13 Layanan yangn diberikan BRK Mobile bermanfaat bagi saya .....	80
Tabel 4.14 Masyarakat dapat menggunakan layanan BRK Mobile dengan terampil .....	81
Tabel 4.15 Secara keseluruhan, fungsi BRK Mobile sudah memenuhi segala aktifitas transaksi yang saya butuhkan.....	81
Tabel 4.16 BRK Mobile memungkinkan saya melakukan transaksi lebih cepat	82
Tabel 4.17 Masyarakat senang dengan adanya BRK Mobile .....	83
Tabel 4.18 Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk transfere antar rekening Bank Riau Kepri.....	84

Tabel 4.19 Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk transfer kesemua Bank. ....	84
Tabel 4.20 Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembelian pulsa prabayar.....	85
Tabel 4.21 Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembelian paket data internet.....	86
Tabel 4.22 Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran pulsa pascabayar .....	86
Tabel 4.23 Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran Telkompay (tagihan telepon dan indihome).....	87
Tabel 4.24 Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran Samsat Riau, Samsat Kepulauan Riau, dan Samsat Nasional .....	88
Tabel 4.25 Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran PBB Riau dan Kepulauan Riau .....	88
Tabel 4.26 Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran pajak daerah lainnya wilayah Riau dan Kepulauan Riau .....	89
Tabel 4.27 Masyarakat akan selalu menggunakan BRK Mobile.....	90
Tabel 4.28 Masyarakat mempunyai sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan layanan BRK Mobile .....	91
Tabel 4.29 Jaringan masyarakat mendukung layanan BRK Mobile .....	91
Tabel 4.30 Memori Hp masyarakat mendukung layanan BRK Mobile.....	92
Tabel 4.31 Masyarakat perlu mengirim uang kapan saja dan dimanapun saja ...	93
Tabel 4.32 Layanan BRK Mobile meningkatkan efisiensi transaksi masyarakat	93
Tabel 4.33 BRKS Cabang Pembantu Teluk Kuantan memahami kebutuhan dari Nasabah.....	94
Tabel 4.34 Interaksi (tampilan) BRK Mobile dapat masyarakat pahami dengan mudah dan jelas.....	95
Tabel 4.35 Fitur dari BRK Mobile sesuai dengan kebutuhan dari Nasabah .....	96
Tabel 4.36 Biaya transaksi BRK Mobile lebih terjangkau.....	96

Tabel 4.37 Rekapitalitas penyerapan dan rangsangan masyarakat kecamatan Kuantan tengah terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.....	98
Tabel 4.38 Rekapitalitas pengertian atau pemahaman masyarakat kecamatan Kuantan tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan .....	100
Tabel 4.39 Rekapitalitas penilaian dan evaluasi masyarakat kecamatan Kuantan tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.....	103
Tabel 4.40 Rekapitalitas faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan .....	105
Tabel 4.41 Rekapitalitas faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan .....	108

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka pemikiran .....	47
Gambar 4.1 Logo Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan	66
Gambar 4.2 Struktur Organisasi PT. Bank Riau Kepri Syariah Cbang Pembantu Teluk Kuantan.....	66

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kuesioner/Angket

Lmpiran 2 : Surat Pernyataan Telah Melakukan Riset

Lampiran 3 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 4 : Dokumentasi

Lampiran 5 : Persetujuan Pembimbing Untuk Revisi Skripsi

Lampiran 6 : Biodata



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Era teknologi 4.0 saat ini sangat memberikan dampak kepada seluruh aspek kehidupan. Kehidupan saat ini hampir seluruh kegiatannya didukung oleh teknologi. Teknologi dengan perkembangan informasi ini menimbulkan perubahan pada tatanan ekonomi, budaya dan sosial yang sangat cepat terutama pada bidang ekonomi dengan inovasi teknologi seperti Financial Technology (FinTech). Perkembangan ekonomi dengan model Financial Technology (FinTech) telah membawa perekonomian dunia ke arah yang lebih modern, efektif dan efisien.

FinTech dengan berbagai inovasi yang semakin bervariasi membuat perubahan yang sangat besar terhadap industri keuangan di Indonesia dan perubahan secara mikro ekonomi dapat dilihat di berbagai pelosok di seluruh nusantara. FinTech memiliki kontribusi yang sangat besar untuk melaksanakan percepatan ruang lingkup jangkauan layanan bidang keuangan. FinTech telah memproses transaksi keuangan dengan lebih aman, modern, terkendali dan praktis. Hal ini didukung oleh Pemerintah dengan adanya regulasi yang ditetapkan oleh Bank Indonesia (BI) nomor 18/40/PB/2016 perihal pelaksanaan pemrosesan transaksi pembayaran dengan sistem inovasi FinTech untuk memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai pengguna baik di

bidang jasa sistem pembayaran maupun sektor industri, infrastruktur serta instrumen lainnya. (David Kristian Paath,2019 : 38)

Selain itu dalam inovasinya, fintech menyediakan bermacam pilihan layanan bagi pengguna, mulai dari efisiensi dan keamanan pembayaran, hingga aksesibilitas layanan keuangan yang lebih baik.(Astri Ramundang,2019:3)

Dilihat dari banyaknya pengguna fintech di Indonesia menandakan masyarakat Indonesia menerima perubahan dan kemajuan dalam bidang *financial technology*, para penyedia jasa keuangan berkompetisi menggunakan fintech agar lebih efektif, meminimalkan biaya, dan meningkatkan kualitas jasanya, kepercayaan dari para pelanggan yang bersedia untuk lebih terbuka dan optimis untuk menggunakan fintech, dengan adanya inovasi yang selalu bisa diunggulkan, tersedianya infrastruktur dan kemudahan masyarakat untuk mengakses teknologi seperti *smartphone*. Menurut Menteri Komunikasi dan Informatika Johnny G. Plate jumlah pengguna internet yang mencapai 202, 6 juta orang per Januari 2021. Di samping itu, pengguna layanan digital di Indonesia juga mengalami pertumbuhan sebesar 37% selama pandemi Covid-19 (Kominfo, 2020 : [www.kominfo.go.id](http://www.kominfo.go.id) diakses pada 25 Mei 2022).

Menurut Peraturan Bank Indonesia No.19/12/PBI/2017 tentang penyelenggaraan teknologi finansial menimbang bahwa perkembangan teknologi dan sistem informasi terus melahirkan berbagai inovasi, khususnya yang berkaitan dengan teknologi untuk memenuhi berbagai kebutuhan masyarakat termasuk akses terhadap layanan finansial dan pemrosesan

transaksi. (Peraturan Bank Indonesia No. 19/12/PBI/2017, Penyelenggaraan Teknologi Finansial<https://peraturan.bpk.go.id/> diakses pada 25 Mei 2022)

Pada saat ini FinTech sudah mempunyai payung hukum, dimana telah dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) nomor 13/POJK.02/2018 tentang Inovasi Keuangan Digital Di Sektor Jasa Keuangan sebagai ketentuan yang memayungi pengawasan dan peraturan industri Financial Technology (FinTech). Peraturan tersebut dikeluarkan untuk mengarahkan FinTech agar menghasilkan inovasi keuangan digital yang bertanggung jawab, aman, mengedepankan perlindungan konsumen dan memiliki risiko yang terkelola dengan baik. Peraturan ini juga dikeluarkan sebagai upaya mendukung pelayanan jasa keuangan yang inovatif, cepat, murah, mudah, dan luas serta untuk meningkatkan inklusi keuangan, investasi, pembiayaan serta layanan jasa keuangan lainnya.(Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 13/POJK.02/2018), Inovasi Keuangan Digital di Sektor Jasa Keuangan diakses pada 24 Mei 2022).

Jadi pada saat ini Bank telah memanfaatkan teknologi informasi dalam layanan perbankannya, dengan menampilkan transaksi perbankan yang memudahkan nasabah dalam mengakses informasi yang ada dalam teknologi perbankan tersebut

Bank Syariah sebagai bagian industri perbankan syariah yang bertekad melakukan penyesuaian melalui proses transformasi yang dijalankan secara terencana. Ditengah pesatnya penggunaan teknologi oleh masyarakat umum, industri perbankan mau tidak mau harus mengikuti trend tersebut. Layanan

*Mobile Banking* menjadi suatu hal yang niscaya ada di perbankan. *Mobile Banking* merupakan salah satu hasil layanan bank yang banyak diminati oleh para nasabah karena layanan ini membuat nasabah suatu bank mampu melakukan transaksi perbankan serta melihat informasi tentang rekeningnya dengan menggunakan handphone.(Wiji Nurastuti,2011:130)

Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yang terletak di jalan jendral sudirman, ps. Taluk,Kecamatan Kuantan tengah, kabupaten kuantan singing, riau yang berdekatan dengan pertokoan serta pusat perbelanjaan. Dengan lokasi yang strategis, mudah dijangkau oleh masyarakat dan berada dipusat keramaian menjadikan salah satu alternatif para konsumen yang berada disekitar lokasi melakukan pembukaan rekening tabungan maupun pengaktifasian aplikasi *Mobile Banking*. Salah satu bentuk layanan yang ditawarkan oleh Bank Riau Kepri Syariah adalah menawarkan produk-produk jasa perbankan seperti simpanan dan pembiayaan dan Bank Riau Kepri juga menawarkan jasa perbankan berbasis online dengan meluncurkan aplikasi yang di sebut dengan BRK Mobile guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi yang berbasis online sehingga Nasabah tidak perlu lagi mengantri lama di Bank.

BRK Mobile (Bank Riau Kepri Syariah Mobile) adalah layanan elektronik banking dari bank untuk nasabah dalam melakukan transaksi finansial dan non finansial dengan tampilan menu yang lebih jelas dan menarik dimana aplikasi harus diunduh terlebih dahulu pada smartphone nasabah serta terhubung dengan jaringan GPRS/3G/4G/WIFI. Dilihat dari

Aplikasi Play Store BRK Mobile telah di unduh sebanyak 100rb+ oleh nasabah Bank Riau Kepri. BRK Mobile telah diupdate pada tanggal 30 april 2022 yang sekarang telah meluncurkan fitur-fitur baru yang lebih memudahkan nasabah dalam bertransaksi. BRK Mobile lama hanya menampilkan fitur seperti mentransfer, dan cek saldo saja. Sedangkan BRK Mobile yang sekarang sudah menampilkan banyak fitur yang jauh lebih bermanfaat seperti, informasi saldo, inguiri mutase rekening ,informasi nilai tukar rupiah ,informasi lokasi ATM, transfer, pembelian pulsa, pembelian paket data internet, pembayaran pulsa pascabayar, pembayaran telkompay, pembayaran PBB Riau dan Kepulauan Riau, dan pembayaran pajak Daerah. Dengan tujuan memudahkan Nasabah melakukan transaksi berbasis online sehingga Nasabah tidak perlu lagi datang langsung ke Bank hanya untuk melakukan transaksi.

Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti yang di dapat dari 2 narasumber. Narasumber ini merupakan Nasabah yang terdaftar di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Taluk Kuantan mereka mengatakan bahwa :

1. “Septi berpresepsi dengan menggunakan Brk Mobile memudahkan saya dalam bertransaksi, dan saya tidak perlu lagi antri untuk melakukan transaksi di bank”. (wawancara, 29 maret 2022)
2. “bapak Usman berpresepsi saya mengetahui adanya Brk Mobile, tetapi saya tidak menggunakannya karena tidak tau cara menggunakannya”. (wawancara, 29 maret 2022)

Jika dari sudut ilmu psikologi persepsi dilihat sebagai proses penginderaan dan interpretasi, persepsi dapat juga dilihat dari kaca mata ilmu filsafat' Yaitu pandangan filsuf' tentang ilmu pengetahuan yang diperoleh dari sensasi persepsi sensasi atau informasi dari penginderaan, dan sensasi ini lazim disebut dengan pikiran sehat tentang Pengamatan manusia.( Alizamar Nasbahry Couto, 2016 : 20).

Jadi persepsi tentang financial teknologi merupakan pengetahuan masyarakat terhadap fintech yang dimiliki Bank tersebut.

Penggunaan fintech oleh nasabah seringkali lebih didasarkan pada aspek informasi mengenai manfaat suatu objek yang akan diperoleh dari fintech tersebut. Pada sisi lain, kurangnya informasi dan promosi yang memadai mengenai fintech dari sebuah perusahaan yang dapat menimbulkan penyimpangan-penyimpangan kegiatan usaha bank yang dapat merugikan nasabah dan memungkinkan calon konsumen tidak tertarik untuk memilih fintech yang dimiliki bank tersebut. Dengan begitu pihak dari Bank harus mampu mempromosikan dari fintech di perusahaan. Persepsi tentang pemahaman terhadap Fintech bank syariah akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam berinvestasi dan mengambil dana di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Taluk Kuantan.

Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan mempunyai Nasabah 11.980 orang Nasabah dari sekian banyaknya Nasabah yang menggunakan BRK Mobile hanya 8.000 Nasabah yang menggunakan BRK Mobile.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *“Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Teluk Kuantan”*

## **1.2 Permasalahan**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mengidentifikasi inti permasalahan yang terkandung di dalamnya:

- a. Masyarakat tidak mengetahui cara menggunakan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah.
- b. Kurangnya Bank Riau Kepri Syariah mengsosialisasikan BRK Mobile.

### **2. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini di batasi agar pembahasannya lebih fokus dan terarah serta tidak menyimpang dari tujuan yang diinginkan. Dengan demikian peneliti membatasi masalah hanya pada persepsi masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan financial teknologi pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

### **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana persepsi masyarakat terhadap BRK Mobile di Bank Riau Kepri Syariah?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap aplikasi BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah?

### **1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap BRK Mobile di Bank Riau Kepri Syariah.
- b. Untuk mengetahui apa pada faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap aplikasi BRK Mobile di Bank Riau Kepri Syariah.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Secara akademis hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan acuan untuk menunjang perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan masukan yang dapat mendukung bagi peneliti maupun pihak lain mengenai persepsi masyarakat terhadap BRK Mobile di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

##### **b. Manfaat Praktis**

- a. Bagi instansi :

Untuk meningkatkan mutu BRK Mobile di Bank Riau Kepri Syariah dan mengevaluasi kekurangan dari BRK Mobile



yang di gunakan oleh Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk memperluas pengetahuan peneliti dan untuk menjadi referensi selanjutnya oleh mahasiswa perbankan syariah yang akan melakukan penelitian ini sebagai syarat untuk meraih gelar serjana Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ilmu Sosial.

c. Bagi Akademis

Sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu nelitian dan pengabdian kepada masyarakat, maka Skripsi ini dimaksudkan untuk memperkenalkan hasil pendidikan kepada masyarakat. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah bahan bacaan/referensi, umumnya dapat dijadikan inspirasi sekaligus acuan bagi peneliti selanjutnya terutama pada Fakultas Ilmu Sosial Program Studi Perbankan Syariah khususnya pada Universitas Islam Kuantan Singingi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori**

##### **2.1.1 Pengertian Persepsi**

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indra atau juga disebut proses sensoris. Namun proses itu tidak berhenti begitu saja, melainkan stimulus tersebut diteruskan dan proses selanjutnya merupakan proses persepsi. (Adhan, 2018 : 79).

Menurut Widayatun persepsi atau tanggapan adalah proses mental yang terjadi pada diri manusia yang akan menunjukkan bagaimana kita melihat, mendengar, merasakan, memberi, serta meraba (Kerja indra) disekitar kita.(Widayatun, 2009:112).

Menurut Walgito proses terjadinya persepsi diawali dari suatu objek yang menimbulkan stimulus, kemudian stimulus tersebut mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman atau proses fisik. Setelah melewati proses fisik, stimulus yang diterima alat indra tersebut diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak (Walgito, 2010: 102).

Jadi persepsi pada dasarnya adalah pola respon seseorang terhadap sesuatu yang dipengaruhi oleh faktor-faktor kesiapan, tujuan, kebutuhan, pengetahuan, pengalaman, dan faktor lingkungannya.

Di perpustakaan atau suatu lembaga informasi proses persepsi timbul dan mempengaruhi pengguna dalam mengakses informasi yang meliputi koleksi, layanan, fasilitas fisik, SDM, dan fasilitas teknologi informasi yang ada. Proses pengamatan melalui indera terhadap suatu objek yang dipengaruhi oleh pengetahuan, kebutuhan, pengalaman, lingkungan sistem dan nilai yang dianut, sehingga individu menyadari, memperoleh gambaran, menginterpretasikan, memperoleh kesan dan pandangan tentang objek tersebut (Rakhmat, 2000: 177).

### **1. Pengertian Persepsi Menurut Para Ahli**

#### **a. Sarlito W. Sarwono (2009:24)**

Berpendapat persepsi secara umum merupakan proses perolehan, penafsiran, pemilihan dan pengaturan informasi indrawi. Persepsi berlangsung pada saat seseorang meniram stimulus dari dunia luar yang ditangkap oleh organ-organ bantunya yang kemudian masuk ke dalam otak. Persepsi merupakan proses pencarian informasi untuk dipahami yang menggunakan alat pengindraan (Salito W. Sarwono 2002:94).

#### **b. Menurut Robbin (dalam Fatah Hanurawan, 2010: 37-40)**

Mengemukakan bahwa beberapa faktor utama yang memberi pengaruh terhadap pembentukan persepsi sosial seseorang dan faktor-faktor itu adalah faktor penerima (the perceiver), situasi (the situation), dan objek sasaran (the target).

## **2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi**

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi Menurut Sarlito W. Sarwono(2010:103-106) faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu :

- a. Perhatian, biasanya tidak menangkap seluruh rangsang yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi memfokuskan perhatian pada satu atau dua objek saja. Perbedaan fokus perhatian antara satu dengan orang lain akan menyebabkan perbedaan persepsi.
- b. Kesiapan mental seseorang terhadap rangsangan yang akan timbul.
- c. Kebutuhan merupakan kebutuhan sesaat maupun menetap pada diri individu akan mempengaruhi persepsi orang tersebut. Kebutuhan yang berbeda akan menyebabkan persepsi bagi tiap individu.
- d. Sistem nilai, yaitu sistem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat juga berpengaruh pula terhadap persepsi.
- e. Tipe kepribadian, yaitu dimana pola kepribadian yang dimiliki oleh individu akan menghasilkan persepsi yang berbeda. Sehubungan dengan itu maka proses terbentuknya persepsi dipengaruhi oleh diri seseorang persepsi antara satu orang dengan yang lain itu berbeda atau juga antara satu kelompok dengan kelompok lain.

## **3. Syarat Terjadinya Persepsi**

Syarat-syarat terjadinya persepsi adalah sebagai berikut : adanya objek yang dipresepsi, adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan persepsi, adanya

alat indera/reseptor yaitu alat untuk menerima stimulus, saraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus ke otak, yang kemudian sebagai alat untuk mengadakan respon.

#### **4. Mengukur Persepsi**

Menurut Bimo Walgito (2010 : 99), terdapat tiga indikator dari persepsi yaitu:

##### **1. Penyerapan terhadap atau objek dari luar individu**

Rangsangan atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerima oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidak gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsangan, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

##### **2. Pengertian atau pemahaman**

Setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan-kesan di dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasikan), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya

pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung juga pada gambaran-gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya (disebut persepsi)

### 3. Penilaian atau Evaluasi

Setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

Dari ketiga indikator di atas, dapat diketahui bahwa dalam merasakan persepsi seseorang akan mendapat penyerapan sehingga dapat mengutarakan bagaimana penyerapan tersebut kedalam bentuk pemahaman atau pengertian, yang kemudian setelah diketahui seseorang tersebut dapat memberikan sebuah penilaian atau evaluasi.

## 5. Jenis-Jenis Persepsi

Proses pemahaman terhadap rangsangan atau stimulus yang diperoleh dari indera penyebab persepsi terbagi menjadi beberapa jenis:

1. Persepsi visual, didapatkan dari indera penglihatan persepsi ini adalah persepsi yang paling awal, persepsi visual merupakan topik utama dari pembahasan persepsi.

2. Persepsi Auditori, didapatkan dari indera pendengaran yaitu telinga.
3. Persepsi Perabaan, didapatkan dari indera kulit.
4. Persepsi Penciuman, didapatkan dari indera penciuman yaitu hidung.
5. Persepsi Pengecapan, didapatkan dari indera pengecapan yaitu lidah.

### **2.1.2 Financial Technology (Finttech)**

Teknologi Financial (tekfin) yang juga sering disebut dengan *financial Teknologi* (fintech) merupakan sebuah industry berbasis teknologi dalam layanan keuangan yang melairkan inovasi-inovasi yang dapat memfasilitasi layanan keuangan di luar Lembaga keuangan, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses produk keuangan dalam bertransaksi. (Nih Lu Wikwik Sri Rahayu Ginantra,dkk,2020:1)

Fintech merupakan implementasi dan pemanfaatan teknologi guna peningkatan jasa layanan perbankan dan keuangan pada umumnya dilakukan oleh perusahaan rintisan (startup) dengan memanfaatkan teknologi software, internet, komunikasi dan komputerisasi terkini.(Panggah Wisnu, 2021 : 1).

Sejarah perkembangan fintech di dunia diawali seiring dengan perkembanganteknologi. Seiring dengan perkembangan teknologi komputer dan internetditahun 1966 ,bidang keuangan dan financial memanfaatkan perkembangantersebut untuk mengembangkan bisnis secara global. Di cra 80-

an fintech mulai diterapkan pada bank untuk pencatatan yang dapat diakses lewat komputer. Mengarah pada pengertian dari Tekfin atau FinTech, sejarah Tekfin dapat ditelusuri pada abad ke-19 dengan diawalinya ditemukannya telegraf. Sejak itu mulai berkembang industri keuangan dari sisi perkembangan teknologi yang ada pada saat itu. (Nih Lu Wikwik Sri Rahayu Ginantra, dkk, 2020:3 )

Industri Financial Technology (Fintech) merupakan salah satu inovasi layanan jasa keuangan yang mulai populer di era digital sekarang ini dan teknologi dengan konsep digitalisasi pembayaran menjadi salah satu sektor dalam industri Fintech yang paling berkembang di Indonesia. Dalam hal ini sektor Fintech paling diharapkan oleh pemerintah dan masyarakat untuk mendorong dan meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses untuk dapat menggunakan layanan keuangan (Muzdalifa, Rahma, & Novalia, 2018).

Sedangkan menurut Financial Stability Board dalam (Nizar, 2017) mendefinisikan Fintech sebagai suatu bentuk inovasi teknologi dalam layanan keuangan yang dapat menghasilkan model-model bisnis, aplikasi, proses atau produk-produk dengan efek material yang terkait dengan penyediaan jasa layanan keuangan.

Pulka bahwa Financial Technology (Fintech) merupakan suatu inovasi pada industri jasa keuangan yang memanfaatkan penggunaan teknologi. yang dapat memfasilitasi masyarakat untuk melakukan proses transaksi keuangan.

Fungsi penyelenggara teknologi finansial dikategorikan ke dalam bagian sebagai berikut:



## 1. Sistem Pembayaran

Sistem pembayaran mencakup otorisasi, kliring, penyelesaian akhir dan pelaksanaan pembayaran. Contoh penyelenggaraan teknologi finansial pada kategori system pembayaran antara lain penggunaan teknologi *blockchain* atau *distributed ledger* untuk penyelenggaraan transfer dana, uang elektronik, dan *mobile payments*.

## 2. Pendukung Pasar

Bahwa teknologi finansial yang menggunakan teknologi informasi dan/atau teknologi elektronik untuk memfasilitasi pemberian informasi yang lebih cepat atau lebih murah terkait dengan produk atau layanan jasa keuangan kepada masyarakat.

## 3. Manajemen Investasi dan Manajemen Resiko

Kategori manajemen investasi dan manajemen resiko antara lain penyediaan produk investasi *online* dan asuransi *online*.

## 4. Pinjaman (*lending*), Pembiayaan (*financing* atau *funding*), dan Penyediaan modal (*capital raising*)

Kategori tersebut antara lain layanan pinjam meminjam uang berbasis teknologi informasi (*peer-to-peer lending*) serta pembiayaan atau penggalangan dana berbasis teknologi informasi (*crowd-funding*).

## 5. Jasa Finansial lainnya

Jasa *financial* lainnya berupa selain sistem pembayaran, pendukung pasar, manajemen investasi dan manajemen risiko, serta pinjaman, pembiayaan dan penyediaan modal.

Teknologi Finansial memiliki beberapa kriteria yang ada pada perusahaan penyelenggara, antara lain sebagai berikut;

- a. Bersifat inovatif,
- b. Dapat berdampak pada produk, layanan, teknologi, dan model bisnis *financial* yang telah eksis,
- c. Dapat memberikan manfaat bagi masyarakat,
- d. Dan dapat digunakan secara luas

Kewajiban yang harus dipatuhi oleh penyelenggara Teknologi Finansial yang terdaftar di Bank Indonesia yaitu sebagai berikut:

- a. Menerapkan prinsip perlindungan konsumen sesuai dengan produk, layanan, teknologi, dan model bisnis yang dijalankan
- b. Menjaga kerahasiaan data dan informasi konsumen termasuk data dan informasi transaksi antara lain dilakukan dengan mengelola dan menatausahakan dokumen transaksi dan konsumen secara baik dan tertib serta tidak memberikan data dan informasi transaksi dan konsumen kepada pihak lain kecuali atas persetujuan tertulis dari konsumen atau diwajibkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Menerapkan prinsip manajemen risiko dan kehati-hatian, yakni telah melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian atas risiko yang mungkin timbul dalam kegiatan usahanya.
- d. Menggunakan rupiah dalam setiap transaksi yang dilakukan di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia sesuai dengan

- ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai mata uang.
- e. Menerapkan prinsip anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme sesuai dengan perundang-undangan.
  - f. Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan lainnya antara lain peraturan mengenai pendirian badan hukum serta penyelenggaraan sistem dan transaksi elektronik.
  - g. Dilarang melakukan kegiatan system pembayaran dengan menggunakan *virtual currency*. *Virtual currency* ialah uang digital yang diterbitkan oleh pihak selain otoritas moneter yang diperoleh dengan cara *mining*, pembelian atau transfer pemberian (*reward*). *Virtual currency* bukan merupakan alat pembayaran yang sah di Indonesia.

### **2.1.3 Perbankan Syariah**

Perbankan adalah suatu lembaga yang melaksanakan tiga fungsi utama yaitu menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan jasa pengiriman uang. Di dalam sejarah perekonomian kaum muslimin, fungsi-fungsi bank telah dikenal sejak jaman Rasulullah SAW. Fungsi-fungsi tersebut adalah menerima titipan harta, meminjamkan uang untuk keperluan konsumsi dan keperluan bisnis, serta melakukan pengiriman uang ( Adrianto, 2019 : 1)

Bank islam atau selanjutnya disebut Bank syariah, adalah Bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan pada bunga. Bank islam atau disebut Bank tanpa bunga, adalah lembaga keungan/ perbankan yang operasional dan

produknya dikembangkan berlandaskan pada Al- Qur'an dan Hadist Nabi SAW atau dengan kata lain, Bank islam adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan pembiayaan dan jasa-jasa lainnya dalam lalulintas pembiayaan serta peredaran uang yang pengopersiannya disesuaikan dengan prinsip syariat islam (Zulkifli Ruby, 2017 : 1).

Bank adalah lembaga perantara keuangan atau biasa disebut financial intermediary. Artinya, lembaga yang dalam aktivitasnya berkaitan dengan masalah uang. Usaha bank akan selalu dikaitkan dengan masalah uang yang merupakan alat kelancaran terjadinya perdagangan yang utama. Kegiatan dan usaha bank akan selalu terkait dengan komoditas, antara lain.

1. Memindahkan uang
2. Menerima dan membayar kembali uang dalam rekening Koran
3. Mendiskonto surat wesel, surat order maupun surat berharga lainnya
4. Membeli dan menjual surat-surat berharga
5. Membeli dan menjual cek, surat wesel, kertas dagang
6. Member jaminan bank Untuk menghindari pengoperasian bank dengan

system bunga, islam memperkenalkan prinsip mua'malah islam dengan kata lain, Bank syari'ah lahir sebagai solusi alternatif terhadap persoalan pertentangan antara bunga bank dan riba (Zulkifli Ruby, 2017 : ).

Riba dalam syariah dimaknai sebagai aqad bathil dengan sifat tertentu, sama saja apakah didalamnya ada tambahan maupun tidak. Misalnya jual beli dirham dengan dirham yang pembayarannya ditunda adalah riba, walaupun di dalamnya tidak ada tambahan. Akan tetapi riba bukan satu-satunya hal yang

dilarang dalam praktek perbankan syariah, masih ada alasan pelarangan lainnya. Adapun transaksi yang tidak boleh dilanggar dalam perbankan syariah adalah transaksi yang berkaitan dengan:

1. Riba: penambahan pendapatan secara tidak sah (misalnya bunga)
2. Maysir: tidak pasti dan untung-untungan (misalnya transaksi valas yang tidak on the spot)
3. Gharar: yang objeknya tidak jelas, tidak dimiliki, tidak diketahui keberadaannya, atau tidak dapat diserahkan pada saat transaksi dilakukan (misalnya melakukan pembiayaan yang objeknya tidak jelas)
4. Haram: objeknya dilarang dalam syariah (misalnya melakukan investasi pada usaha rumah judi)
5. Zalim: yang menimbulkan ketidakadilan bagi pihak lainnya (misalnya meminta nasabah membayar pinjamannya, padahal usahanya habis karena gempa).

Prinsip syariah dalam operasional perbankan adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan perbankan berdasarkan fatwa yang dikeluarkan oleh lembaga yang memiliki kewenangan dalam penetapan fatwa di bidang syariah. Dalam kegiatan operasionalnya juga berasaskan demokrasi ekonomi, yakni kegiatan usaha yang mengandung nilai keadilan, kebersamaan, pemerataan dan kemanfaatan. Adanya pelarangan transaksi di atas membawa konsekuensi pada transaksi apa saja yang diperbolehkan, yaitu meliputi:

1. Titipan (al-wadiah)
2. Bagi Hasil (al-Musyarokah, al-Mudharabah)

3. Jual Beli (Bai' al-Murabahah, Bai' As-Salam, Bai' Al-Istihna ')
4. Sewa (al-Ijarah, al-Ijarah al Muntahia bit-Tamlik)
5. Jasa (al-Wakalah, al-Hawalah, al-Kafalah, ar-Rahn, al-Qardh)

#### **2.1.4 Bank Riau Kperi Syariah**

Bank Pembangunan Daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau sesuai dengan Undang-Undang No.13 tahun 1962 tentang Bank Pembangunan Daerah. Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan dengan peraturan Daerah Tingkat I Riau Nomor 18 tahun 1986. Status pendirian Bank Pembangunan Daerah Riau disesuaikan Peraturan Daerah No. 14 tahun 1992 tentang Bank Pembangunan Daerah Riau berdasarkan Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan

##### **A. Produk-Produk Bank**

Adapun produk–produk Bank Riau Kepri Syariah adalah sebagai berikut :

##### **1) Penghimpunan Dana**

##### **a. Tabungan iB Simpanan Amanah Riau Mudharabah (Sinar Mudharabah)**

Tabungan iB Sinar Mudharabah merupakan investasi berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqoh. Dengan prinsip ini, dana tabungan anda dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, perusahaan dan perorangan secara operasional dan keuntungan dari pembiayaan ini dibagi antara nasabah dan bank sesuai porsi (nisbah) yang disepakati dimuka. Keuntungan dari Tabungan iB Sinar Mudharabah adalah :

- Anda bebas menentukan jumlah setoran sesuai dengan kemampuan dan keinginan anda.
- Setoran dan penarikan dapat dilakukan secara tunai, pemindah bukuan atau melalui transfer.
- Dapat dibuka oleh perorangan dan badan usaha.
- Terdapat biaya administrasi bulanan untuk meningkatkan hasil investasi.
- Membantu pemotongan zakat bagi hasil/investasi. Syarat pembukaan rekening Tabungan ib Sinar adalah :
- Untuk Perorangan :
  - Mengisi dan menanda tangani Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening.
  - Mempunyai identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor)
  - Menyerahkan setoran awal minimal Rp. 50.000,
- Untuk Perusahaan :
  - Mengisi dan menanda tangani formulir aplikasi pembukaan tabungan.
  - Fotocopy akte pendirian perusahaan dan perubahannya.
  - Fotocopy SIUP/NPWP.
  - Fotocopy KTP/Paspor dari pejabat yang berwenang untuk melakukan transaksi.
  - Menyerahkan setoran awal sebesar Rp. 50.000,-.

- Surat kuasa kepada pihak yang mewakili perusahaan.

**b. Tabungan iB Simpanan Amanah Riau Wadiah (Sinar Wadiah)**

Tabungan Sinar Wadiah merupakan simpanan dana pihak ketiga dalam rupiah pada bank, dipergunakan sebagai tabungan untuk nasabah, dengan berdasarkan prinsip wadiah Yad adh-Dhamanah. Dengan prinsip ini, dana tabungan anda dimanfaatkan secara produktif dalam bentuk pembiayaan kepada masyarakat, perusahaan dan perorangan secara operasional dan keuntungan dari pembiayaan ini dibagi antara nasabah dan bank sesuai porsi (nisbah) yang disepakati dimuka. Keuntungan dari Tabungan iB Sinar Wadiah adalah :

- Anda bebas menentukan jumlah setoran sesuai dengan kemampuan keinginan anda.
- Setoran dan penarikan dapat dilakukan secara tunai, pemindah bukuan atau melalui transfer.
- Dapat dibuka oleh perorangan dan badan usaha.
- Bebas biaya administrasi bulanan
- Membantu pemotongan zakat bagi hasil/investasi. Syarat pembukaan rekening Tabungan ib Sinar adalah :
- Untuk Perorangan :
  - Mengisi dan menanda tangani Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening.
  - Mempunyai identitas diri yang masih berlaku (KTP/SIM/Paspor)



- Menyerahkan setoran awal minimal Rp. 100.000,
- Untuk Perusahaan :
  - Mengisi dan menanda tangani formulir aplikasi pembukaan tabungan
  - Fotocopy akte pendirian perusahaan dan perubahannya.
  - Fotocopy SIUP/NPWP.
  - Fotocopy KTP/Paspor dari pejabat yang berwenang untuk melakukan transaksi.
  - Menyerahkan setoran awal sebesar Rp. 100.000,-.
  - Surat kuasa kepada pihak yang mewakili perusahaan.

**c. Tabungan iB Dhuha**

Tabungan iB Dhuha merupakan produk tabungan haji yang dirancang khusus untuk membantu Nasabah merencanakan Ibadah Haji Reguler (melalui SISKOHAT), Haji Plus dan Umrah. Kini tabungan iB Dhuha hadir dalam 2 (dua) *skim* syariah, yaitu :

- Tabungan Haji yang menggunakan akad wadi'ah (titipan)
- Diperuntukkan bagi nasabah yang bermaksud melaksanakan Ibadah Haji reguler tanpa menentukan waktu keberangkatan dan jumlah setoran sesuai kemampuan nasabah.
- Tabungan Haji yang menggunakan akad Mudharabah sehingga nasabah mendapatkan bagi hasil. Produk ini diperuntukkan bagi nasabah yang bermaksud melaksanakan Ibadah Haji Plus dan

- Umrah dengan menentukan sendiri waktu keberangkatan dan jumlah angsuran (tetap).

Tujuan Tabungan iB Dhuha adalah :

- Membantu nasabah untuk merencanakan ibadah Haji Reguler (selama masih tersedia), HajiPlus dan Umrah.
- Membantu keuntungan bagi nasabah dengan memberikan bagi hasil selain merencanakan Ibadah Haji

Keunggulan Tabungan iB Dhuha adalah :

- Fleksibel
  - Bebas menentukan jumlah setoran tabungan, minimal Rp. 20.000,- (Dhuha Bebas).
  - Bebas menentukan jangka waktu menabung minimal 1 tahun dan maksimal 5 tahun (Dhuha Terencana).
- Ringan
  - Bebas biaya administrasi pembukaan rekening.
  - Bebas biaya administrasi bulanan.
- Menguntungkan
  - Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif (Dhuha Terencana).
  - Bimbingan manasik Haji yang diselenggarakan Bank Riau Kepri Syariah (Khusus Haji Reguler).
  - Mendapatkan souvenir pada saat keberangkatan (khusus Haji Reguler).

- Membanggakan
  - Mendapatkan bagi hasil yang kompetitif.
  - Mendapatkan kesempatan memenangkan hadiah Umrah bila saldo rata-rata bulanan sudah mencapai Rp. 5.000.000,- dan kelipatannya.
  - Bimbingan manasik haji yang diselenggarakan Bank Riau Syariah (khusus haji Reguler).
  - Mendapatkan souvenir pada saat keberangkatan (khusus haji reguler)
- Persyaratan Tabungan iB Dhuha adalah :
  - Foto copy KTP/SIM/Paspor/identitas diri.
  - Setoran selanjutnya minimal Rp. 20.000,- atau dengan rencana waktu pemberangkatan.

**d. Giro iB**

Giro iB adalah sarana penyimpanan dana dengan prinsip wadiah (titipan) yang penarikannya menggunakan cek, bilyet giro, sarana perintah bayar lainnya, atau dengan pemindahbukuan. Dengan Giro iB maka nasabah dapat melakukan penarikannya, penyetorannya, transfer dana dan pembayaran tunai sewaktu-waktu. Dengan rekening Giro ini membantu anda melakukan pembayaran maupun penyetoran atas transaksi keuangan secara praktis.

Keuntungan dan Manfaat Giro iB adalah :

- Fleksibilitas dalam bertransaksi.
- Dapat digunakan sebagai referensi Bank.
- Meningkatkan Citra Pribadi dan Perusahaan.
- Memberi kemudahan dan kenyamanan.
- Praktis dan akurat.
- Bonus ('Athaya) sesuai dengan kebijakan Bank. Syarat Pembukaan

Rekening Giro iB

- Untuk perorangan, melengkapi :
  - Mengisi dan menandatangani Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening.
  - Menyerahkan fotocopy (KTP/SIM/Identitas lain).
  - Fotocopy NPWP.
  - Surat Referensi Bank.
  - Menyerahkan setoran awal.
  - Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.
- Untuk perusahaan, melengkapi :
  - Mengisi dan menandatangani Formulir Aplikasi Pembukaan Rekening.
  - Surat Referensi Bank.
  - Fotocopy Akte pendirian perusahaan dan perubahannya.
  - Fotocopy SIUP/NPWP/SITU.

- Fotocopy KTP/Paspor dari pejabat yang berwenang untuk melakukan transaksi.
- Menyerahkan setoran awal.
- Tidak termasuk dalam daftar hitam Bank Indonesia.

**e. Deposito iB**

Deposito iB Bank Riau Kepri adalah simpanan dana berjangka dengan menggunakan akad mudharabah muthlaqah, yang penarikannya hanya dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah penyimpanan dengan Bank. Produk ini hadir agar simpanan anda di Bank diinvestasikan dalam jangka waktu tertentu dan insyaAllah mendapat bagi hasil atas hasil usaha Bank. Melalui deposito iB Bank Riau Kepri insya Allah anda akan memperoleh barokah dan mendapatkan bagi hasil yang akan dilimpahkan secara langsung ke rekening anda setiap bulan.

- Keuntungan dari Deposito iB:
  - Bagi hasil lebih adil.
  - Fleksibel jangka waktu 1,3,6, dan 12 bulan.
  - Diutamakan sebagai anggungan pembiayaan syarat untuk pembukaan deposito ini yaitu sama dengan pembukaan rekening lainnya, yang hanya membedakan adalah di setoran awal dan tidak boleh di ambil selama kesepakatan antara pihak Bank dan nasabah, yaitu setoran awal (tidak dipatokan setoran awal).

## **2) Penyaluran Dana**

### **a. Pembiayaan iB Pemilikan Rumah**

Pembiayaan iB Pemilikan Rumah (PPR) Bank Riau Kepri Syariah diberikan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha untuk memiliki tanah dan bangunan di atasnya termasuk rumah susun/kondominium, ruko/kios/rukan, apartemen, vila, dan kavling siap bangun. Pembiayaan iB PPR menggunakan akad murabahah yaitu prinsip jual beli barang yang mana harga jual ditentukan berdasarkan harga beli ditambah keuntungan (margin yang disepakati bersama). Keuntungan dari pembiayaan ib Pemilikan Rumah :

- Uang muka ringan
- Proses cepat dan murah
- Harga murah
- Angsuran tetap
- Jangka waktu fleksibel

Syarat-syarat untuk memperoleh pembiayaan iB pemilikan rumah:

- Pada saat pengajuan pembiayaan minimal berusia 21 tahun atau sudah menikah menurut hukum Indonesia dan usia maksimal atau boleh lebih dari 50 tahun. Pada saat berakhirnya masa pembiayaan usia nasabah tidak boleh lebih dari 60 tahun.
- Karyawan swasta yang sudah bekerja minimal 2 (dua) tahun.

- Pengusaha dan profesional yang mempunyai usaha minimal 2 (dua) tahun.
- Mendapatkan persetujuan dari suami/istri, kecuali nasabah.
- Membuka rekening tabungan di Bank Riau Syariah.
- Pemohon berdomisili di wilayah Riau dan Kepri.
- Mempunyai penghasilan tetap di instansi/pengusaha tempat yang bersangkutan bekerja.
- Mengisi formulir permohonan yang disediakan Bank dan disetujui istri/suami.
- Menyerahkan dokumen–dokumen yang harus disertakan dalam map aplikasi

#### **b. Pembiayaan iB Pengusaha Kecil**

Disediakan untuk membantu pengusaha kecil, baik perorangan maupun kelompok dalam memperoleh modal kerja atau investasi dengan prinsip murabahah. Tujuan dari Pembiayaan iB Penguasa Kecil:

Untuk membantu pengusaha kecil mendapatkan pembiayaan modal kerja maupun pembiayaan investasi baik secara perorangan maupun secara kelompok. Usaha yang dibiayai adalah semua sektor–sektor ekonomi yang produktif terkecuali sektor–sektor ekonomi yang dilarang berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Syarat – syarat dan ketentuannya :

##### **1. Perorangan**

- Fotocopy KTP Pemohon dan suami/istri
- Fotocopy Kartu Keluarga
- Pas Foto Pemohon ukuran 3x4
- Fotocopy bukti jaminan (diatas flapond tertentu)
- Memiliki surat keterangan berusaha dari kelurahan.

## 2. Kelompok

Ketua atau sekretaris dan bendahara menandatangani formulir permohonan dengan melampirkan :

- Surat permohonan pembiayaan dari anggota yang ditandatangani oleh pemohon dan di setujui oleh istri/suami.
- Fotocopy KTP masing–masing anggota dan suami/istri.
- Fotocopy kartu keluarga.
- Pas foto masing–masing ukuran 3x4.
- Fotocopy bukti jaminan masing–masing anggota.
- Surat pernyataan tanggung renteng jaminan, yang telah ditandatangani oleh pemohon dan suami/istri.
- Surat rekomendasi dari lurah/Kepala desa setempat.
- Surat keterangan berusaha dari kelurahan atau masing masing pemohon.
- Melampirkan peraturan data tertib kelompok.
- Melampirkan berita acara penditian kelompok.
- Melampirkan kesepakatan tanggung renteng



### **c. Pembiayaan Kepemilikan Kendaraan Bermotor**

Pembiayaan kendaraan bermotor murabahah adalah pembiayaan yang diberikan kepada pegawai yang berpenghasilan tetap, pensiunan, pekerja, propisi, dan pengusaha dalam rangka kepemilikan kendaraan bermotor roda 2 (dua) dan atau 4 (empat). Syarat-syarat dan ketentuannya :

- Calon nasabah tidak tercatat sebagai nasabah bermasalah.
- Membuka rekening tabungan di Bank Riau Syariah.
- Mengisi formulir permohonan yang disediakan Bank dan disetujui suami atau istri.
- Menyerahkan dokumen-dokumen yang harus disertakan dalam map aplikasi.

### **d. Gadai Emas iB (Rahn)**

Gadai Emas iB (Rahn Emas) adalah fasilitas pinjaman yang diberikan Bank Riau Syariah kepada nasabah dengan jaminan berupa emas perhiasan atau emas batangan dengan mengikut prinsip gadai.

Adapun manfaat dan kegunaan:

- Solusi dana cepat sesuai syariah.
- Proses cepat, tak perlu waktu lama untuk memperoleh uang tunai.
- Persyaratan mudah dan ringan.
- Persyaratan mudah dan ringan.
- Biaya relative murah.

- Dilaksanakan sesuai dengan syariah sehingga memberikan hasil yang barokah.

- Ada ketentraman karena barang anda aman pada kami.

Jangka waktu pinjaman sampai 4 (empat) bulan dan dapat diperpanjang. Syarat-syarat pembukaan Gadai Emas iB (Rahn)

Perorangan /Perusahaan:

- Membawa KTP/SIM/Paspor asli dan Fotocopynya.
- Membawa kartu keluarga asli dan fotocopynya.
- Membawa objek jaminan (emas).
- Memiliki rekening di Bank Riau Syariah.
- Membayar biaya sewa tempat dan materai.

Tata cara pembukaan Gadai Emas iB (Rahn):

- Membuka rekening tabungan iB SINAR (bagi yang belum memiliki).
- Mengisi formulir permohonan Gadai Emas iB yang telah disediakan dan melengkapi persyaratan.
- Menandatangani surat akad gadai emas rahan iB.

#### **e. Pembiayaan iB Aneka Guna**

Pembiayaan iB Aneka Guna adalah pembiayaan yang diberikan kepada pegawai dan pensiunan yang berpenghasilan tetap, pekerja profesi dan pengusaha dalam rangka pembiayaan tanah untuk perumahan, pembangunan/rehabilitasi/renovasi rumah sendiri, pembelian perabot dan peralatan rumah tangga serta kebutuhan

lainnya, sesuai dengan prinsip syariah. Pembiayaan iB Aneka Guna juga dapat diberikan untuk menunjang kegiatan usaha dalam rangka meningkatkan kesejahteraan yang dilakukan oleh nasabah yang tidak berkaitan langsung dengan tugas pokoknya.

Persyaratan pembukaan pembiayaan ib Aneka Guna:

- Calon nasabah tidak tercatat sebagai nasabah bermasalah.
- Memiliki rekening tabungan di Bank Riau Kepri Syariah.
- Mengisi formulir permohonan yang disediakan bank dan disetujui istri/suami.
- Menyerahkan dokumen–dokumen yang harus disertakan dalam map aplikasi.

#### **f. Dasar Hukum**

Landasan Hukum Pembiayaan Murabahah Landasan hukum pengaturan pembiayaan murabahah adalah Fatwa Dewan Syariah Nasional Nomor 04/DSN-MUI/IV/2000, bahwa dalam rangka membantu masyarakat guna melangsungkan meningkatkan kesejahteraan dan berbagai kegiatan, bank syariah perlu memiliki fasilitas murabahah bagi yang memerlukannya, yaitu menjual suatu barang dengan menegaskan harga belinya kepada pembeli dan pembeli membayarnya dengan harga yang lebih sebagai laba.<sup>22</sup> Ayat yang dijadikan sebagai dasar hukum pelaksanaan pembiayaan murabahah diantaranya adalah sebagai berikut:

## 1. Al-Quran Surat An-Nisa“ Ayat 292

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang bathil, kecuali dengan suka sama suka diantara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”*

## 2. Syarat dan rukun Murabahah

### a. Rukun Murabahah

1. Ba’iu (penjual)
2. Musytari (pembeli)
3. Mabi’ (barang yang diperjualbelikan)
4. Tsaman (harga barang)
5. Ijab qabul (pernyataan serah terima)

Ketentuan Fatwa tentang Murabahah dalam Bank Syariah Berikut fatwa tentang murabahah menurut Dewan Syariah Nasional NO: 04/DSN-MUI/IV/200026:

Pertama: Ketentuan Umum Murabahah dalam Bank Syaria“h:

1. Bank dan nasabah harus melakukan akad murabahah yang bebas riba.

2. Barang yang diperjualbelikan tidak diharamkan oleh syari'ah islam.
3. Bank membiayai sebagian atau seluruh harga pembelian barang yang telah disepakati kualifikasinya.
4. Bank membeli barang yang diperlukan nasabah atas nama bank sendiri, dan pembelian ini harus sah dan bebas riba.
5. Bank harus menyampaikan semua hal yang berkaitan dengan pembelian, misalnya jika pembelian dilakukan secara utang.
6. Bank kemudian menjual barang tersebut kepada nasabah (pemesan) dengan harga jual senilai harga beli plus keuntungannya. Dalam kaitan ini Bank harus memberitahu secara jujur harga pokok barang kepada nasabah berikut biaya yang diperlukan.
7. Nasabah membayar harga barang yang telah disepakati tersebut pada jangka waktu tertentu yang telah disepakati.
8. Untuk mencegah terjadinya penyalahgunaan atau kerusakan akad tersebut, pihak bank dapat mengadakan perjanjian khusus dengan nasabah.
9. Jika bank hendak mewakilkan kepada nasabah untuk membelibarang dari pihak ketiga, akad jual beli murabahah harusdilakukan setelah barang, secara prinsip, menjadi milik bank.

## Kedua : Ketentuan murabahah kepada Nasabah

1. Nasabah mengajukan permohonan dan janji pembelian suatu barang atau aset kepada bank.
2. Jika bank menerima permohonan tersebut, ia harus membeli terlebih dahulu aset yang dipesannya secara sah dengan pedagang.
3. Bank kemudian menawarkan aset tersebut kepada nasabah dan nasabah harus menerima (membeli)-nya sesuai dengan janji yang telah disepakatinya, karena secara hukum janji tersebut mengikat; kemudian kedua belah pihak harus membuat kontrak jual beli.
4. Dalam jual beli ini bank dibolehkan meminta nasabah untuk membayar uang muka saat menandatangani kesepakatan awal pemesanan.
5. Jika nasabah kemudian menolak membeli barang tersebut, biaya riil bank harus dibayar dari uang muka tersebut.
6. Jika nilai uang muka kurang dari kerugian yang harus ditanggung oleh bank, bank dapat meminta kembali sisa kerugiannya kepada nasabah.
7. Jika uang muka memakai kontrak „urbun sebagai alternatif dari uang muka, maka jika nasabah memutuskan untuk membeli barang tersebut, ia tinggal membayar sisa harga.

8. Jika nasabah batal membeli, uang muka menjadi milik bank maksimal sebesar kerugian yang ditanggung oleh bank akibat pembatalan tersebut; dan jika uang muka tidak mencukupi, nasabah wajib melunasi kekurangannya.

Ketiga : Jaminan dalam Murabahah

1. Jaminan dalam murabahah dibolehkan, agar nasabah serius dengan pesannya.
2. Bank dapat meminta nasabah untuk menyediakan jaminan yang dapat dipegang.

Keempat : Utang dalam Murabahah

1. Secara prinsip, penyelesaian utang nasabah dalam transaksi murabahah tidak ada kaitannya dengan transaksi lain yang dilakukan nasabah dengan pihak ketiga atas barang tersebut. Jika nasabah menjual kembali barang tersebut dengan keuntungan atau kerugian, ia tetap berkewajiban untuk menyelesaikan utangnya kepada bank.
2. Jika nasabah menjual barang tersebut sebelum masa angsuran berakhir, ia tidak wajib segera melunasi seluruh angsurannya.
3. Jika penjualan barang tersebut menyebabkan kerugian, nasabah tetap harus menyelesaikan utangnya sesuai kesepakatan awal. Ia tidak boleh memperlambat pembayaran angsuran atau meminta kerugian itu diperhitungkan.

Kelima : Penundaan Pembayaran dalam Murabahah

1. Nasabah yang memiliki kemampuan tidak dibenarkan menunda penyelesaian utangnya.
2. Jika nasabah menunda-nunda pembayaran dengan sengaja, atau jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrasi Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

Keenam : Bangkrut dalam Murabahah

Jika nasabah telah dinyatakan pailit dan gagal menyelesaikan utangnya, bank harus menunda tagihan utang sampai ia menjadi sanggup kembali, atau berdasarkan kesepakatan. Pembiayaan Ijarah.

#### **g. Pengertian Ijarah**

Ulama hanafiyah berpendapat ijarah adalah akad atau suatu kemanfaatan dengan pengganti. Menurut fatwa DSN MUI No. 09/DSN-MUI/IV/2000 tentang pembiayaan Ijarah, Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang itu sendiri. Dengan demikian akad ijarah tidak ada perubahan kepemilikan, tetapi hanya perpindahan hak guna saja dari yang menyewakan pada penyewa. Dengan demikian Ijarah itu adalah suatu bentuk muamalah yang melibatkan dua belah



pihak, yaitu penyewa sebagai orang yang memberikan barang yang dapat dimanfaatkan kepada si penyewa untuk diambil manfaatnya dengan penggantian atau tukaran yang telah ditentukan oleh syara" tanpa diakhiri dengan kepemilikan.

#### 1. Fatwa DSN-MUI Tentang Pembiayaan Ijarah

Ketentuan objek ijarah dan kewajiban Lembaga Keuangan Syariah dan nasabah dalam pembiayaan ijarah di dalam Fatwa Dewan Syariah Nasional No. 9/DSN-MUI/2000, tentang pembiayaan ijarah, yaitu :

Pertama: Rukun dan Syarat Ijarah :

1. Sighat Ijarah, yaitu ijab dan qabul.
2. Pihak-pihak yang berakad: terdiri atas pemberi sewa/pemberi jasa dan penyewa/pengguna jasa.
3. Objek akad ijarah yaitu :
  - a) Manfaat barang dan sewa, atau
  - b) Manfaat jasa atau upah

Kedua: Ketentuan Objek Ijarah :

1. Objek ijarah adalah manfaat dari penggunaan barang dan atau jasa.
2. Manfaat barang atau jasa harus bisa dinilai dan dapat dilaksanakan dalam kontrak.
3. Manfaat barang atau jasa harus bersifat dibolehkan (tidak diharamkan).

4. Kesanggupan memenuhi manfaat harus nyata dan sesuai dengan syariah.
5. Manfaat barang atau jasa harus dikenali secara spesifik sedemikian rupa untuk menghilangkan jahalah (ketidakjelasan) yang akan mengakibatkan sengketa.
6. Spesifikasi manfaat harus dinyatakan dengan jelas, termasuk jangka waktunya. Bisa juga dikenali dengan spesifikasi atau identifikasi fisik.
7. Sewa atau upah harus disepakati dalam akad dan wajib dibayar oleh penyewa/pengguna jasa kepada pemberi sewa/pemberi jasa (LKS) sebagai pembayaran manfaat atau jasa.
8. Pembayaran sewa atau upah boleh berbentuk jasa (manfaat lain) dari jenis yang sama dengan objek kontrak.
9. Kelenturan (flexibility) dalam menentukan sewa atau upah dapat diwujudkan dalam ukuran waktu, tempat dan jarak.

#### Ketiga: Kewajiban LKS dan Nasabah dalam Pembiayaan Ijarah

1. Kewajiban LKS sebagai pemberi manfaat barang atau jasa :
  - a. Menyediakan barang yang disewakan atau jasa yang diberikan.
    - Menanggung biaya pemeliharaan barang.
    - Menjamin bila terdapat cacat pada barang yang disewakan.
2. Kewajiban nasabah sebagai penerima manfaat barang atau jasa :

- a. Membayar sewa atau upah dan bertanggung jawab untuk menjaga
- b. keutuhan barang serta menggunakannya sesuai akad (kontrak).
- c. Menanggung biaya pemeliharaan barang yang sifatnya ringan (tidak materil).
- d. Jika barang yang dirusak. Bukan karena pelanggaran dari penggunaan yang dibolehkan, juga bukan karena kelalaian pihak penerima manfaat dalam menjaganya, ia tidak bertanggung jawab atas kerusakan tersebut.

Keempat: jika salah satu pihak tidak menunaikan kewajibannya atau jika terjadi perselisihan diantara para pihak, maka penyelesaiannya dilakukan melalui Badan Arbitrase Syariah setelah tidak tercapai kesepakatan melalui musyawarah.

## **2.2 Penelitian Relevan**

- a) Penelitian yang dilakukan oleh Heriyanto dengan judul “Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Pada Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat Pemerintah Kabupaten Gunungkidul Diy” Universitas Negeri Yogyakarta Prodi Pendidikan Administrasi, Yogyakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap kualitas pelayanan publik pada bagian Administrasi Kesejahteraan rakyat Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. Persamaan

penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji bagaimana Persepsi Masyarakat. Metode yang dilakukan sama-sama menggunakan (*field research*) penelitian lapangan. Tetapi penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif sedangkan peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, berdasarkan Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Perbedaan juga terdapat dalam pengambilan sampel. Peneliti menggunakan pengambilan sesuai dengan populasi.

Kemudian perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi dan objek penelitian. Lokasi dalam penelitian terdahulu adalah di Yogyakarta sedangkan penelitian ini berada di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Objek penelitian terdahulu hanya meneliti bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan masyarakat pengguna pelayanan yang datang ke bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat, sedangkan penelitian ini meneliti Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan dalam penggunaan Financial Teknologi pada Bank Riau Kperi Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

(<https://eprints.uny.ac.id/15252/1/merged.pdf>)

(Diakses pada tanggal 01 Juni 2022)

- b. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Nur Fadillah dengan judul Persepsi Masyarakat Kabupaten Tangerang Terhadap Penggunaan

Financial Technology (FINTECH). Tahun 2020 Pascasarjana Universitas Surya Darma

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana masyarakat kabupaten tanggerang terhadap penggunaan financial technology. Dengan hasil penelitian Masyarakat telah termotivasi untuk menggunakan *fintech* karena penggunaannya yang efektif dan efisien. Sehingga masyarakat mendapatkan keuntungan dalam penggunaannya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah mengkaji bagaimana persepsi seorang terhadap financial technology. Metode yang digunakan sama-sama penelitian lapangan (*field research*) tetapi penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan peneliti pada penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, berdasarkan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Perbedaan juga terdapat dalam pengambilan sampel. Peneliti menggunakan pengambilan sampel sesuai dengan populasi.

Kemudian perbedaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah pada lokasi dan objek penelitian. Lokasi dalam penelitian terdahulu adalah di Kabupaten Tangerang sedangkan penelitian ini berada di Kecamatan Kuantan Tengah, Kabupaten Kuantan Singingi, Riau. Objek penelitian terdahulu meneliti masyarakat tanggerang saja, sedangkan penelitian ini meneliti masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah pada M-Banking di Bnak Riau Kepri Syariah

Teluk Kuantan. (<https://123dok.com/document/yjmngg5y-persepsi-masyarakat-kabupaten-tangerang-penggunaan-financial-technology-taufiqurrachman.html>) ( Diakses pada tanggal 01 Juni 2022).

### **2.3 Defenisi Operasional**

Defenisi operasional merupakan defenisi yang digunakan untuk mengembangkan secara abstrak suatu konsep terhadap realita data kenyataan, sehingga semakin mudah konsep itu dipahami.

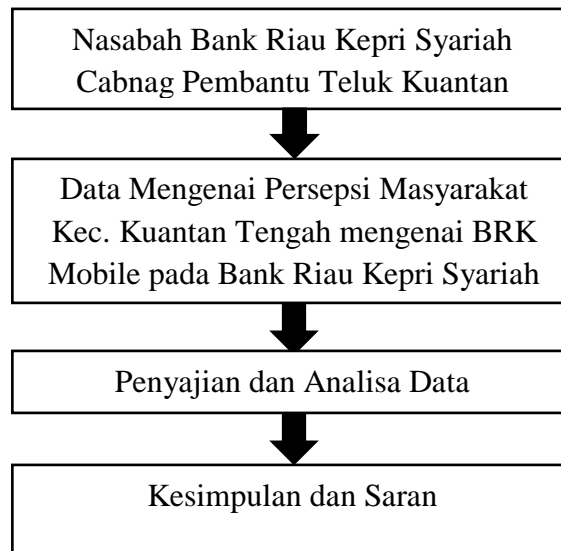
1. Persepsi adalah suatu tindakan atau anggapan yang muncul dari seseorang tentang apa yang ia ketahui dan kemudian menimbulkan suatu jawaban terhadap sesuatu yang seseorang itu nyatakan.

Indikator persepsi seseorang terhadap sesuatu :

- a. Penyerapan terhadap rangsangan
  - b. Pengertian atau pemahaman
  - c. Penilaian atau evaluasi
2. BRK Mobile adalah layanan elektronik banking dari Bank untuk nasabah dalam hal melakukan transaksi finansial dengan tampilan menu yang lebih jelas dan menarik dimana aplikasi harus diunduh terlebih dahulu pada *smartohone* nasabah serta terhubung dengan jaringan GPRS/3G/4G/WIFI.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

**Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran**



## 2.5 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan analisis proses dan proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika (Gunawan, 2014 : 80). Penelitian yang membahas tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan ini mengumpulkan data dengan cara wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi dalam menyimpulkan penelitian. Penelitian ini akan lebih banyak menggunakan hasil kuesioner/angket sebagai hasil penelitian.

Untuk jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian langsung pada objek

yang akan diteliti. Yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

## **2.6 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 25 April 2022 sampai selesai diadakan penelitian ini.

## **2.7 Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya manusia, tetapi bisa juga objek dan benda-benda lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan dengan jumlah 11.980 orang nasabah pada tahun 2021. Dan yang menggunakan BRK Mobile sebanyak 8.000 orang Nasabah, jadi yang memiliki potensi untuk dilakukan wawancara sebanyak 11.980 orang Nasabah. (wawancara dg pihak Bank. Pada Tanggal 22 juni 2022).

### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena



keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2017 : 81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil populasi yang ada dengan menggunakan *Total Sampling*. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017 : 185)

Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini diperkenalkan pertama kali oleh seorang Ilmuwan Matematis yang bernama Slovin, pada tahun 1960. Rumus Slovin ini biasa digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi objek yang besar tersebut. Secara umum dapat diartikan bahwa Rumus Slovin merupakan suatu sistem matematis yang digunakan dalam menghitung jumlah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara spesifik. Dalam penggunaan Rumus Slovin ini, hal yang pertama kali harus kita lakukan, yaitu Menetapkan Taraf Keyakinan atau Confidence Level (...%) terhadap hasil kebenaran, atau Taraf Signikansi Toleransi Kesalahan (0,...) yang akan terjadi.

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.(Aloysius Rangga Aditya Nalendra Dkk, 2021 : 27).

$$n = \frac{11.980}{(1 + 11.980 \times (15\%)^2)}$$
$$n = \frac{11,980}{(1 + 11.980 \times 0,15 \times 0,15)}$$
$$n = \frac{11.980}{270}$$

*n 45 orang*

## **2.8 Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ada dua yaitu :

- a. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini berasal dari jawaban langsung responden wawancara dengan nasabah Bank Riau Kepri Syariah
- b. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017 : 137). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer

seperti buku-buku, literatur, jurnal dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian.

## **2.9 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpul data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat memenuhi standar data yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017 : 203). Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses untuk menghimpun kesatuan, suatu proses biologis dan psikologis. Di antaranya berupa proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017 : 203)

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian yakni pada Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil (Sugiyono, 2017 : 137).

## 1. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2017 : 138). Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah disiapkan. Dengan metode ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

## 2. Wawancara Tidak Terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2017 : 140). Pedoman wawancara yang dilakukan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur untuk pengumpulan data. Peneliti membuat pertanyaan wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan dengan sebagian Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah bagaimana persepsi mereka terhadap financial technology yang ada di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

### **3. Kuesioner/Angket**

Angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk di isi oleh responden, angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam lokasinya tersebar di daerah yang luas. Peneliti didalam penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk untuk merekam data tentang responden itu sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden yang telah menerima angket tersebut (Muhammad, 2009 : 100). Peneliti menyiapkan angket untuk Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

### **4. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu (Sugiyono, 2017 : 329). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi berupa objek penelitian, baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, dan gambar.

#### **2.10 Teknik Analisa Data**

Analisa Data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul setelah itu dijadikan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan

melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017 : 207)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisa data secara kualitatif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau menggambarkan fenomena secara detail, dan menumpulkan data dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana,

P : Angka presentasi

F : Jumlah frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Hasil pengolahan data kemudian di tafsirkan kedalam presentase dibawah ini:

0 – 25 % = Kurang Baik

26 – 50 % = Cukup Baik

51 – 75% = Baik

76 – 100% = Sangat Baik

## **BAB III**

### **MOTODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan analisis proses dan proses berpikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamika hubungan antara fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika (Gunawan, 2014 : 80). Penelitian yang membahas tentang Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan ini mengumpulkan data dengan cara wawancara, kuesioner/angket dan dokumentasi dalam menyimpulkan penelitian. Penelitian ini akan lebih banyak menggunakan hasil kuesioner/angket sebagai hasil penelitian.

Untuk jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah penelitian langsung pada objek yang akan diteliti. Yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah Nasabah yang terdaftar di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

#### **3.2 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan pada Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada tanggal 25 April 2022 sampai selesai diadakan penelitian ini.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2017:80) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya manusia, tetapi bisa juga objek dan benda-benda lain. Populasi dalam penelitian ini adalah Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan dengan jumlah 11.980 orang nasabah pada tahun 2021. Dan yang menggunakan BRK Mobile sebanyak 8.000 orang Nasabah, jadi yang memiliki potensi untuk dilakukan wawancara sebanyak 11.980 orang Nasabah. (wawancara dg pihak Bank. Pada Tanggal 22 juni 2022)

#### **2. Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono,2017 : 81). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan mengambil populasi yang ada dengan menggunakan *Total Sampling*. Total Sampling adalah teknik pengambilan sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2017 : 185)



Penelitian ini menggunakan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel. Rumus slovin adalah sebuah rumus atau formula untuk menghitung jumlah sampel minimal apabila perilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara pasti. Rumus ini diperkenalkan pertama kali oleh seorang Ilmuwan Matematis yang bernama Slovin, pada tahun 1960. Rumus Slovin ini biasa digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi objek yang besar tersebut. Secara umum dapat diartikan bahwa Rumus Slovin merupakan suatu sistem matematis yang digunakan dalam menghitung jumlah populasi objek tertentu yang belum diketahui karakteristiknya secara spesifik. Dalam penggunaan Rumus Slovin ini, hal yang pertama kali harus kita lakukan, yaitu Menetapkan Taraf Keyakinan atau Confidence Level (...%) terhadap hasil kebenaran, atau Taraf Signikansi Toleransi Kesalahan (0,...) yang akan terjadi (Buchari, 2007:35).

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.(Aloysius Rangga Aditya Nalendra Dkk, 2021 : 27).

$$n = \frac{11.980}{(1 + 11.980 \times (15\%)^2)}$$

$$n = \frac{11,980}{(1 + 11.980 \times 0,15 \times 0,15)}$$

$$n = \frac{11.980}{270}$$

*n 45 orang*

### **3.4 Jenis dan Sumber Data**

#### **1. Jenis Data**

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini penulis meneliti mengenai Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

#### **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ada dua yaitu :

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Penelitian ini berasal dari jawaban langsung responden wawancara dengan nasabah Bank Riau Kepri Syariah
2. Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2017 : 137). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur, jurnal dan bacaan yang berkaitan dan menunjang penelitian.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpul data merupakan suatu proses yang penting dalam mendapatkan data pada penelitian. Jika peneliti tidak mengetahui teknik dari pengumpulan data , maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang dapat

memenuhi standar data yang telah ditentukan (Sugiyono, 2017 : 203). Pada penelitian ini pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, angket/kuesioner dan dokumentasi.

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses untuk menghimpun kesatuan, suatu proses biologis dan psikologis. Di antaranya berupa proses-proses pengamatan dan ingatan (Sugiyono, 2017 : 203)

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik observasi partisipatif dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian yakni pada Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah.

### **2. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal responden yang lebih mendalam dan jumlah responden sedikit/kecil (Sugiyono, 2017 : 137).

### **3. Wawancara Terstruktur**

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpul data, bila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh (Sugiyono, 2017 : 138). Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, peneliti telah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang alternatif jawabannya pun telah

disiapkan. Dengan metode ini setiap responden diberi pertanyaan yang sama dan peneliti mencatatnya.

#### **4. Wawancara Tidak Terstruktur**

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono, 2017 : 140). Pedoman wawancara yang dilakukan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara tidak terstruktur untuk pengumpulan data. Peneliti membuat pertanyaan wawancara berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Wawancara yang dilakukan dengan sebagian Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah bagaimana persepsi mereka terhadap financial teknologi yang ada di Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

#### **5. Kuesioner/Angket**

Angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk di isi oleh responden, angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam lokasinya tersebar di daerah yang luas. Peneliti didalam penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. angket langsung tertutup adalah angket yang dirancang sedemikian rupa untuk untuk merekam data tentang responden itu sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden yang telah menerima angket

tersebut (Muhammad, 2009 : 100). Peneliti menyiapkan angket untuk Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan fokus penelitian.

## **6. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan suatu kejadian yang sudah lalu (Sugiyono, 2017 : 329). Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan teknik dokumentasi berupa objek penelitian, baik berupa prosedur, peraturan-peraturan, dan gambar.

### **3.6 Teknik Analisa Data**

Analisa Data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul setelah itu dijadikan sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017 : 207)

Dalam penelitian ini peneliti melakukan analisa data secara kualitatif yaitu mendeskripsikan secara sistematis, factual, akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu, atau menggambarkan fenomena secara detail, dan menumpulkan data dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana,

P : Angka presentasi

F : Jumlah frekuensi jawaban responden

N : Jumlah responden

Hasil pengolahan data kemudian di tafsirkan kedalam presentase dibawah ini:

0 – 25 % = Kurang Baik

26 – 50 % = Cukup Baik

51 – 75% = Baik

76 – 100% = Sangat Baik

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA**

#### **4.1 Deskripsi Objek Penelitian**

##### **4.1.1 Gambaran umum Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

###### **A. Sejarah dan Kegiatan Operasional Perusahaan**

Bank pembangunan daerah Riau merupakan kelanjutan kegiatan usaha dari PT. BAPERI (Bank Pembangunan Daerah Riau) yang didirikan berdasarkan Akte Notaris Syawal Sutan di atas No. 1 tanggal 02 Agustus Selanjutnya dengan surat keputusan Gubernur KDH. Tk. 1 Riau No. 51/IV/1966 Tanggal 1 April 1966 dinyatakan berakhir segala kegiatan PT. BAPERI. Seluruh aktiva dan pasiva PT. BAPERI dilebur kedalam Bank Pembangunan Daerah Riau yang disesuaikan dengan undang-undang No.13 tahun 1962 tentang bank pembangunan daerah. Terhitung tanggal 1 April 1966 secara resmi kegiatan bank pembangunan daerah Riau dimulai dengan status sebagai Bank Milik Pemerintah Daerah Riau.

Pendirian Bank Riau Kepri Syariah dimulai dengan pembentukan Tim Pembangunan Unit Usaha Syariah Bank Riau dengan surat keputusan direksi PT. Bank Riau No. 39/kepdir/2003. Seiring dibentuknya tim ini maka Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai koordinator pendirian PT. Bank Riau Kepri Syariah melakukan

beberapa langkah akselerasi pendirian PT. Bank Riau Kepri Syariah bekerjasama dengan sebuah konsultan perbankan syariah, pendampingan oleh konsultan ini dilakukan dalam hal rekrutmen sumber daya manusia baik internal maupun eksternal, marketing research, training, simulasi serta penyusunan standar operasional dan prosedur.

Pengajuan izin prinsip pendirian PT. Bank Riau Kepri Syariah Ke Bank Indonesia diajukan pada tanggal 29 Januari 2004, dan persetujuan prinsip dari Bank Indonesia diperoleh pada tanggal 27 Februari 2004 melalui surat BI No. 6/DpbS/Pbr KBI Pekanbaru. Sebelum izin prinsip ini diajukan, Bank Riau Syariah juga melakukan berbagai hal untuk memuluskan langkah dalam pendirian Bank Riau Syariah termasuk rehabilitasi gedung untuk kantor cabang syariah dan UUS, persiapan Aplikasi IT Syariah, dan lain sebagainya. Pengurusan izin operasional dikirim ke Bank Indonesia pada tanggal 21 Mei. Izin operasional diterima pada bulan Juni 2004 yang memungkinkan untuk mulai beroperasinya Bank Riau Syariah.

PT Bank Riau Kepri meresmikan Kantor Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan, Rabu (10/4/2013). Acara peresmian dihadiri oleh Bupati Kuansing Sukarmis, Pimpinan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Riau Mahdi Muhammad, Komisaris Bank Riau Kepri Rivaie Rahman, Dewan Pengawas Syariah Suryan Al-Jamrah, Direktur Kredit dan Syariah Afrial Abdullah, Direktur Operasional Wan



Marwan, Pimpinan Cabang Teluk Kuantan Azhar Effendi, tokoh masyarakat, serta tamu undangan lainnya.

Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan ini merupakan jaringan kantor syariah ke 7, dan juga menjadi jaringan kantor ke 115 untuk seluruh Bank Riau Kepri. Karena keberadaan Bank Riau Kepri Syariah mendapat respon yang sangat positif dari Masyarakat Riau dan Kepri, khususnya masyarakat di Kabupaten Kuansing yang mayoritas muslim, maka Bank Riau Kepri membuka Cabang Syariah di Taluk Kuantan Kecamatan Kuantan Tenag. Dalam perkembangannya Bank Riau Kepri Syariah telah memiliki jaringan 2 Kantor Cabang Syariah, dan 5 Kantor Cabang Pembantu Syariah, serta 50 Unit Layanan Syariah yang kesemuanya tersebar di wilayah Riau dan Kepri.

Dukungan dan kepercayaan Masyarakat terhadap Bank Riau Kepri, dan dengan telah resmi beroperasinya Kantor Cabang Pembantu Teluk Kuantan ini, siap melayani Nasabah dengan produk-produk Syariahnya yang mudah dan menguntungkan. optimis kehadiran Bank Riau Kepri Syariah di Teluk Kuantan ini dapat memberikan solusi atas kebutuhan Nasabah Perbankan Syariah dengan menghadirkan produk dan layanan Syariah yang terbaik sebagai implementasi dan komitmen.

## **B. Visi dan Misi**

### **1. Visi Bank Riau Kepri**

Menjadi Bank termuka, terpercaya, dan berdaya saing dalam menggerakkan perekonomian regional.

### **2. Misi Bank Riau Kepri Syariah**

1. Mendorong pertumbuhan perekonomian daerah yang berkelanjutan.
2. Memberikan solusi layanan keuangan yang prima.
3. Mengelola dana daerah secara optimal dan professional.

### **3. Logo Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

**Gambar 4.1 Logo Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**



## **C. Struktur Organisasi Perusahaan**

Struktur Organisasi PT. Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

**Pimpinan Cabang Pembantu Syariah**

Akromatika

**Seksi operasional**

<i>Jabatan</i>	<i>Nama</i>
Pemimpin seksi operasional	Via dana Kristina
Customer service & funding officer	Desy sefitri yensi
Customer service	Novaria inggraini
teller	Cerya hanovrianti
Customer service & teller kantor kas	Citra maya setyo ningrum
Umum & akuntansi	Esy wistiasari
Administrasi pembiayaan	Idris nando

**Seksi Bisnis**

<i>Jabatan</i>	<i>Nama</i>
Pemimpin Seksi Bisnis	Edia Saputra
Account Officer (Mkm)	Peri Snopel
Account Officer (Consumer & Rahn)	Muhammad Hariansyah
Account Officer (Consumer)	Riki Aprio Naldo
Funding Officer	

**Kantor Kas**

<i>Jabatan</i>	<i>Nama</i>
Kepala Kantor Kas	Dwi Nopita

**All**

<i>Jabatan</i>	<i>Nama</i>
Supir	Muhammad Nur
Satpam	Qadri
Satpam	Pengki Gustion
Satpam	Parnando Eka Putra
Satpam	Herjun Ruanda
Cleaning Service	Hendro

**D. Job Description Organisasi**

Seperti terlihat pada gambar di atas, maka dapat diterangkan tugas dan wewenang di PT. Bank Riau Kepri Cabang Pembantu Syariah Teluk Kuantan dari struktur organisasi sebagai berikut:

## **1. Pemimpin Cabang**

- a. Menjalankan dan memonitor, mengendalikan serta mensosialisasikan, kemudian mengadministrasikan, serta membuat laporan pelaksanaan rencana kerja anggaran tahunan (RKAT) kantor cabang.
- b. Memberikan informasi prospek pengembangan usaha syariah dalam wilayah operasional.
- c. Melatih atau membimbing bawahannya untuk meningkatkan keterampilan, prestasi dan mutu pegawai yang bersangkutan.

## **2. Teller**

- a. Melakukan pelayanan transaksi nasabah berdasarkan sistem syariah dan ketentuan yang berlaku
- b. Melayani kebutuhan transaksi penarikan dan penyetoran nasabah serta transaksi keuangan lainnya.
- c. Melaksanakan terciptanya mutu pelayanan yang baik bagi nasabah sehingga tercapai tingkat efisien dan efektifitas pekerjaan.
- d. Melaksanakan dan mengupayakan pelayanan prima kepada nasabah.

## **3. Customer Service**

- a. Melakukan dan mengupayakan pelayanan prima kepada masyarakat.
- b. Memastikan kelengkapan persyaratan administrasi pembukuan rekening Giro Wadiah, iB Dhuha, Sinar iB, dan deposito iB, ATM dan referensi bank, selanjutnya mengarsipkan dengan tertib.
- c. Melayani nasabah dengan ramah dan menangani segala keperluan nasabah dengan ramah, jelas, cepat, dan tepat.

- d. Melayani dan menangani keluhan nasabah dengan cepat dan tepat.

#### **4. Pimpinan Seksi Pembiayaan**

Pimpinan seksi pembiayaan yaitu seseorang yang bertugas dalam mengelola hal-hal yang berhubungan dengan pembiayaan, adapun bentuk kegiatan dan tugas yang dilakukan dalam menjadi pimpinan seksi pembiayaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Analisa kredit atau pembiayaan Analisa kredit yaitu tugasnya menganalisa dan memberikan laporan aspek yuridis mengenai permohonan pembiayaan dari nasabah.
- b. Pelaksanaan penyaluran pembiayaan macet
- c. Tugasnya menyusun laporan-laporan yang berhubungan dengan pembiayaan macet.

#### **5. Pelaksana Pembiayaan Konsumtif**

Bagian ini mempunyai tugas mengurus masalah pelayanan pembiayaan konsumtif

#### **6. Pimpinan Seksi Operasional**

Bagian ini mempunyai tugas mengelola masalah operasional bank..

#### **7. Pelaksana Administrasi Pembiayaan**

Pelaksana administrasi pembiayaan bertugas mengurus masalah administrasi pembiayaan antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan penerangan dan penjelasan tentang pembiayaan kepada calon mitra
- b. Membuat daftar dan tanggal realisasi pencairan pembiayaan

- c. Memeriksa dan mengoreksi blanko permohonan pembiayaan
- d. Memberikan berkas permohonan pembiayaan kepada kepala bagian operasional.
- e. Memproses permohonan pembiayaan
- f. Mencatat semua jaminan dan menyimpan barang jaminan dengan baik.

#### **8. Akuntansi, Umum, dan Pelaporan**

- a. Melakukan pekerjaan akuntansi, umum, dan pelaporan berdasarkan sistem syariah dan ketentuan yang berlaku.
- b. Mencetak, membuat, mengadministrasikan laporan keuangan harian dan bulanan PT. Bank Riau Syariah Cabang Pembantu Duri.
- c. Memastikan bahwa laporan keuangan tersebut telah sesuai pencatatan.
- d. Melakukan pencatatan keuangan aktivitas biaya maupun bagian tagihan yang ada pada PT. Bank Riau Syariah Cabang Pembantu Duri harian dan bulanan.
- e. Membuat administrasi registrasi dokumen masuk dan keluar.
- f. Tertib dan disiplin terhadap jam kerja.

#### **9. Satpam**

- a. Menjaga ketertiban dan keamanan lingkungan Bank.
- b. Melaksanakan pengawalan perjalanan pengambilan/penyetoran fisik uang.
- c. Mengamati tamu Bank untukantisipasi gangguan keamanan dan ketertiban.

- d. Mengkoordinasikan pengaman dengan pimpinan, terutama pada saat terjadi gangguan, huru-hara maupun kebakaran.
- e. Mencatat hambatab-hambatan dalam pelaksanaan pengamanan Bank untuk disampaikan kepada pihak manajemen.
- f. Merawat peralatan kerja yang menyangkut wewenang tugasnya.
- g. Ikut serta menjaga kebersihan lingkungan Bank.
- h. Memelihara koordinasi kerja dengan pegawai lainnya.
- i. Melaksanakan pekerjaan yang sewaktu-waktu ditentukan oleh atasan.

## **4.2 Penyajian Data**

### **4.2.1 Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

#### **4.2.2 Karakteristik Responden**

Dalam melakukan penelitian ini penulis telah mengumpulkan angket penelitian yang telah disebarakan kepada 45 orang responden dari Nasabah Bank Riau Kepri Syariah Capem Teluk Kuantan. Hasil dari angket tersebut bisa dilihat pada pembahasan berikut ini.

#### **1.2.3 hasil angket beberapa jawaban responden**

1. Penyerapan dan rangsangan masyarakat Kecamatan Kuantan tengah terhadap BRK Mobile pada bank riau kepri syariah cabang pembantu teluk Kuantan

**Tabel (4.1)**  
**Masyarakat mengetahui adanya Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	33	73,3
2	Setuju	11	24,4
3	Kurang setuju	1	2,2
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.1 di atas Masyarakat mengetahui adanya Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yang menjawab Sangat Setuju 33 orang responden dengan persentase 73,3%. Yang menjawab Setuju 11 orang responden dengan persentase 24,4%. Yang menjawab Kurang Setuju 1 orang responden dengan persentase 2,2%. yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel(4.2)**  
**Masyarakat Mengetahui Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) dari Brosur/Spanduk BRKS**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	21	46,6
2	Setuju	24	53,3
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*



Dari tabel 4.2 di atas Masyarakat Mengetahui Bank Riau Kepri Syariah (BRKS) dari Brosur/Spanduk BRKS yang menjawab Sangat Setuju 21 orang responden dengan persentase 46,6%. Yang menjawab Setuju 24 orang responden dengan persentase 53,3%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0(tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.3)**  
**Masyarakat Mengetahui Bank Riau Kepri Syariah Dari Cerita Keluarga Ataupun Teman**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	23	51,1
2	Setuju	19	42,2
3	Kurang setuju	3	6,6
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.3 di atas Masyarakat mengetahui Bank Riau Kepri Syariah dari cerita keluarga ataupun teman yang menjawab Sangat Setuju 23 orang responden dengan persentase 51,1%. Yang menjawab Setuju 19 orang responden dengan persentase 42,2%. Yang menjawab Kurang Setuju 3 orang responden dengan persentase 6.6%. yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.4)**  
**Masyarakat Mengetahui Produk-Produk Dari BRKS**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persemtase(%)
1	Sangat setuju	19	42,2
2	Setuju	25	55,5
3	Kurang setuju	1	2,2
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.4 di atas Masyarakat mengetahui produk-produk BRKS yang menjawab Sangat Setuju 19 orang responden dengan persentase 42,2%. Yang menjawab Setuju 25 orang responden dengan persentase 55,5%. Yang menjawab Kurang Setuju 1 orang responden dengan persentase 2,2%. yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.5)**  
**Masyarakat Nasabah dari BRKS**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	32	77,7
2	Setuju	13	28,8
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.5 di atas Masyarakat Nasabah dari BRKS yang menjawab Sangat Setuju 32 orang responden dengan persentase 77,7%. Yang menjawab Setuju 13 orang responden dengan persentase 28,8%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.6)**  
**Masyarakat Mengetahui adanya BRK Mobile**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	28	62,2
2	Setuju	17	37,7
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah			100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.6 di atas Masyarakat mengetahui adanya BRK Mobile yang menjawab Sangat Setuju 28 orang responden dengan persentase 62,2%. Yang menjawab Setuju 17 orang responden dengan persentase 37,3%. kemudian Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.7)**  
**Masyarakat Mengetahui BRK Mobile Dari Media Internet**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	22	48,8
2	Setuju	22	48,8
3	Kurang setuju	1	2,2
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.7 di atas Masyarakat mengetahui Brk Mobile dari media internet yang menjawab Sangat Setuju 22 orang responden dengan persentase 48,8%. Yang menjawab Setuju 22 orang responden dengan persentase 48,8%. Yang menjawab Kurang Setuju 1 orang responden dengan persentase 2,2%. yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.8)**  
**Masyarakat Mengetahui BRK Mobile dari Brosur BRKS**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	23	73,3
2	Setuju	21	46,6
3	Kurang setuju	1	2,2
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.8 di atas Masyarakat mengetahui BRK Mobile dari brosur BRKS yang menjawab Sangat Setuju 23 orang responden dengan persentase 73,3%. Yang menjawab Setuju 21 orang responden dengan persentase 46,6%. Yang menjawab Kurang Setuju 1 orang responden dengan persentase 2,2%. yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

Yang sangat mempengaruhi dari penyerapan dan ransangan masyarakat kecamatan Kuantan Tengah terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yaitu dengan pernyataan “saya Nasabah dari BRKS” 32 orang responden dengan persentase 77,7%.

2. Pengertian atau pemahaman Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan financial technology pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.

**Tabel (4.9)**  
**Masyarakat Mengetahui Kantor BRKS Capem Teluk Kuantan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	24	53,3
2	Setuju	21	46,6
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.9 di atas Masyarakat mengetahui kantor BRKS Capem Teluk Kuantan yang menjawab Sangat Setuju 24 orang responden dengan persentase 53,3%. Yang menjawab Setuju 21 orang responden dengan persentase 46,6%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.10)**  
**Letak Kantor BRKS Strategis/Mudah Di Jangkau**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	23	51,1
2	Setuju	21	46,6
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.10 di atas letak Kantor BRKS strategis/mudah di jangkau yang menjawab Sangat Setuju 30 orang responden dengan persentase 66,6%. Yang menjawab Setuju 15 orang responden dengan persentase 33,3%. Yang menjawab Kurang, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.11)**  
**BRKS Beroperasi Sesuai Dengan Prinsip Syariah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	21	46,6
2	Setuju	24	53,3
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.11 di atas BRKS beroperasi sesuai dengan prinsip Syariah yang menjawab Sangat Setuju 21 orang responden dengan persentase 46,6%. Yang menjawab Setuju 24 orang responden dengan persentase 53,3 %. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.12)**  
**Saya Menggunakan BRK Mobile**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	22	48,8
2	Setuju	23	51,1
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.12 di atas Masyarakat Masyarakat menggunakan BRK Mobile yang menjawab Sangat Setuju 22 orang responden dengan persentase 48,8%. Yang menjawab Setuju 23 orang responden dengan persentase 51,1%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.13)**  
**Layanan Yang Diberikan BRK Mobile Bermanfaat Bagi Saya**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	21	46,6
2	Setuju	24	53,3
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.13 di atas layanan yang diberikan BRK Mobile bermanfaat bagi masyarakat yang menjawab Sangat Setuju 21 orang responden dengan persentase 46,6%. Yang menjawab Setuju 24 orang responden dengan persentase 53,3%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.



**Tabel (4.14)**  
**Masyarakat Dapat Menggunakan Layanan BRK Mobile Dengan Terampil**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	20	44,4
2	Setuju	25	55,5
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.14 di atas Masyarakat dapat menggunakan layanan BRK Mobile dengan terampil yang menjawab Sangat Setuju 20 orang responden dengan persentase 44,4%. Yang menjawab Setuju 25 orang responden dengan persentase 55,5%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.15)**  
**Secara Keseluruhan, Fungsi BRK Mobile Sudah Memenuhi Segala Aktifitas Transaksi Yang Saya Butuhkan**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	27	60
2	Setuju	18	40
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.15 di atas secara keseluruhan, fungsi BRK Mobile sudah memenuhi segala aktifitas transaksi yang masyarakat butuhkan yang menjawab Sangat Setuju 27 orang responden dengan persentase 60%. Yang menjawab Setuju 18 orang responden dengan persentase 40%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.16)**  
**BRK Mobile Memungkinkan Saya Melakukan Transaksi Lebih Cepat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	30	66,6
2	Setuju	15	33,3
3	Kurang setuju	1	2,2
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.16 di atas BRK Mobile memungkinkan saya melakukan transaksi lebih cepat yang menjawab Sangat Setuju 23 orang responden dengan persentase 51,1%. Yang menjawab Setuju 21 orang responden dengan persentase 46,6%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

Yang sangat mempengaruhi dari pengertian atau pemahaman masyarakat kecamatan Kuantan Tengah terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yaitu dengan

pernyataan “BRK Mobile memungkinkan saya melakukan transaksi lebih cepat” 30 orang responden dengan persentase 66,6%.

3. Penilaian dan evaluasi masyarakat Kecamatan Kuantan tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan

**Tabel (4.17)**  
**Masyarakat Senang Dengan Adanya BRK Mobile**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	21	46,6
2	Setuju	24	53,3
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.17 di atas masyarakat senang dengan adanya BRK Mobile yang menjawab Sangat Setuju 21 orang responden dengan persentase 46,6%. Yang menjawab Setuju 24 orang responden dengan persentase 53,3%. Yang menjawab Kurang Setuju. Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.18)**  
**Masyarakat Menggunakan BRK Mobile Untuk Transfer Antar**  
**Rekening Bank Riau Kepri**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	26	57,7
2	Setuju	24	53,3
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.18 di atas masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk transfer antar rekening Bank Riau Kepri yang menjawab Sangat Setuju 25 orang responden dengan persentase 57,7%. Yang menjawab Setuju 24 orang responden dengan persentase 53,3%. Yang menjawab Kurang Setuju. Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.19)**  
**Masyarakat Menggunakan BRK Mobile Untuk Transfer Kesemua**  
**Bank**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	19	42,2
2	Setuju	25	55,5
3	Kurang setuju	1	2,2
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.19 di atas masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk transfer ke semua Bank yang menjawab Sangat Setuju 19 orang responden dengan persentase 42,2%. Yang menjawab Setuju 25 orang responden dengan persentase 56,6%. Yang menjawab Kurang Setuju 1 orang responden, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.20)**  
**Masyarakat Menggunakan BRK Mobile Untuk Pembelian Pulsa Prabayar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	25	55,5
2	Setuju	20	44,4
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		<b>45</b>	<b>100</b>

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.20 di atas masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembelian pulsa Prabayar yang menjawab Sangat Setuju 25 orang responden dengan persentase 55,5%. Yang menjawab Setuju 20 orang responden dengan persentase 44,4%. Yang menjawab Kurang Setuju. Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.21)**  
**Masyarakat Menggunakan BRK Mobile Untuk Pembelian**  
**Paket Data Internet**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	19	42,2
2	Setuju	23	51,1
3	Kurang setuju	3	6,6
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.21 di atas masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembelian paket data internet yang menjawab Sangat Setuju 19 orang responden dengan persentase 42,2%. Yang menjawab Setuju 23 orang responden dengan persentase 51,1%. Yang menjawab Kurang Setuju 3 dengan persentase 6,6%. Yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.22)**  
**Masyarakat Menggunakan BRK Mobile Untuk Pembayaran Pulsa**  
**Pascabayar**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	18	40
2	Setuju	24	53,3
3	Kurang setuju	3	6,6
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.22 di atas masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran pulsa pascabayar yang menjawab Sangat Setuju 18 orang responden dengan persentase 40%. Yang menjawab Setuju 24 orang responden dengan persentase 53,3%. Yang menjawab Kurang Setuju 3 dengan persentase 6,6%. Yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.23)**  
**Masyarakat Menggunakan BRK Mobile Untuk Pembayaran**  
**Telkimpay (Tagihan Telepon Dan Indihome)**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	20	44,4
2	Setuju	22	48,8
3	Kurang setuju	3	6,6
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.23 di atas masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran Telkompay (tagihan telepon dan indihome) yang menjawab Sangat Setuju 20 orang responden dengan persentase 44,4%. Yang menjawab Setuju 22 orang responden dengan persentase 48,8%. Yang menjawab Kurang Setuju 3 dengan persentase 6,6%. Yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.24)**  
**Masyarakat Menggunakan BRK Mobile Untuk Pembayaran Samsat Riau, Samsat Kepulauan Riau, Dan Samsat Nasional**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	21	46,6
2	Setuju	23	51.1
3	Kurang setuju	1	2,2
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.24 di atas masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran Samsat Riau, Samsat Kepulauan Riau, dan Samsat Nasional yang menjawab Sangat Setuju 21 orang responden dengan persentase 46,6%. Yang menjawab Setuju 23 orang responden dengan persentase 51,1%. Yang menjawab Kurang Setuju 1 dengan persentase 2,2%. Yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.25)**  
**Masyarakat Menggunakan BRK Mobile Untuk Pembayaran PBB Riau Dan Kepulauan Riau**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	13	28,8
2	Setuju	24	53,3
3	Kurang setuju	3	6,6
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*



Dari tabel 4.25 di atas masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran PBB Riau dan Kepulauan Riau yang menjawab Sangat Setuju 13 orang responden dengan persentase 28,8%. Yang menjawab Setuju 24 orang responden dengan persentase 53,3%. Yang menjawab Kurang Setuju 3 dengan persentase 6,6%. Yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.26)**  
**Masyarakat Menggunakan BRK Mobile Untuk Pembayaran Pajak Daerah Lainnya Wilayah Riau Dan Kepulauan Riau**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	20	44,4
2	Setuju	22	48,8
3	Kurang setuju	3	6,6
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.26 di atas masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk pembayaran Pajak Daerah lainnya, Wilayah Riau dan Kepulauan Riau yang menjawab Sangat Setuju 20 orang responden dengan persentase 44,4%. Yang menjawab Setuju 22 orang responden dengan persentase 48,8%. Yang menjawab Kurang Setuju 3 dengan persentase 6,6%. Yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.27)**  
**Masyarakat Akan Selalu Menggunakan BRK Mobile**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	22	48,8
2	Setuju	23	51,1
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.27 di atas Masyarakat akan selalu menggunakan BRK Mobile yang menjawab Sangat Setuju 22 orang responden dengan persentase 48,8%. Yang menjawab Setuju 23 orang responden dengan persentase 51,1%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

Yang sangat mempengaruhi dari penilaian dan evaluasi masyarakat kecamatan Kuantan Tengah terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yaitu dengan pernyataan “Masyarakat menggunakan BRK Mobile untuk transfer antar rekening Bank Riau Kepri” 26 orang responden dengan persentase 57,7%.

**4. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap financial teknologi pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

**a. Faktor External**

**Tabel (4.28)**  
**Masyarakat Mempunyai Sumber Daya Yang Diperlukan Untuk Menggunakan Layanan BRK Mobile**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	19	42,2
2	Setuju	26	57,7
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.28 di atas Masyarakat mempunyai sumber daya yang diperlukan untuk menggunakan layanan BRK Mobile yang menjawab Sangat Setuju 19 orang responden dengan persentase 42,2%. Yang menjawab Setuju 26 orang responden dengan persentase 57,7%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.29)**  
**Jaringan Masyarakat Mendukung Layanan BRK Mobile**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	18	40
2	Setuju	26	57,7
3	Kurang setuju	1	2,2
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.29 di atas jaringan masyarakat mendukung layanan BRK Mobile yang menjawab Sangat Setuju 18 orang responden dengan persentase 40%. Yang menjawab Setuju 26 orang responden dengan persentase 57,7%. Yang menjawab Kurang Setuju 1 orang responden dengan persentase 2,2%. Yang menjawab Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.30)**  
**Memori Hp Masyarakat Mendukung Layanan BRK Mobile**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	25	55,5
2	Setuju	20	44,4
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.30 di atas memori Hp masyarakat mendukung layanan BRK Mobile yang menjawab Sangat Setuju 25 orang responden dengan persentase 55,5%. Yang menjawab Setuju 20 orang responden dengan persentase 44,4%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.31)**  
**Masyarakat Perlu Mengirim Uang Kapan Saja dan Dimanapun Saja**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	25	55,5
2	Setuju	20	44,4
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.31 di atas Masyarakat perlu mengirim uang kapan saja dan dimanapun saja yang menjawab Sangat Setuju 25 orang responden dengan persentase 55,5%. Yang menjawab Setuju 20 orang responden dengan persentase 44,4%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.32)**  
**Layanan BRK Mobile Meningkatkan Efisiensi Transaksi masyarakat**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	26	57,7
2	Setuju	19	42,2
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.32 di atas layanan BRK Mobile meningkatkan efisiensi transaksi masyarakat yang menjawab Sangat Setuju 26 orang responden dengan persentase 57,7%. Yang menjawab Setuju 19 orang responden dengan persentase 42,2%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

Factor eksternal yang sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Kecamatan Kuantan Tenag dalam penggunaan financial teknologi pada Bank Riau Kperi Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yaitu dengan pernyataan “layanan BRK Mobile meningkatkan efisiensi transaksi masyarakat” 26 orang responden dengan persentase 57,7%.

## 2. Faktor Internal

**Tabel (4.33)**  
**BRKS Cabang Pembantu Teluk Kuantan Memahami Kebutuhan Dari Nasabah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	23	51,1
2	Setuju	22	48,8
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.33 di atas BRKS Cabang Pembantu Teluk Kuantan memahami kebutuhan Nasabah yang menjawab Sangat Setuju 23 orang responden dengan persentase 51,1%. Yang menjawab Setuju 22 orang responden dengan persentase 48,8%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.34)**  
**Interaksi (Tampilan) BRK Mobile Dapat Masyarakat Pahami Dengan Mudah dan Jelas**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	19	42,2
2	Setuju	26	57,7
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.34 di atas interaksi (tampilan) BRK Mobile dapat masyarakat pahami dengan mudah dan jelas yang menjawab Sangat Setuju 19 orang responden dengan persentase 42,2%. Yang menjawab Setuju 26 orang responden dengan persentase 57,7%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.35)**  
**Fiture Dari BRK Mobile Sesuai Dengan Kebutuhan Dari Nasabah**

No	Alternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	22	48,8
2	Setuju	23	51,1
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*

Dari tabel 4.35 di atas fitur dari BRK Mobile sesuai dengan kebutuhan dari Nasabah yang menjawab Sangat Setuju 22 orang responden dengan persentase 48,4%. Yang menjawab Setuju 23 orang responden dengan persentase 51,1%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

**Tabel (4.36)**  
**Biaya Transaksi BRK Mobile Lebih Terjangkau**

No	Alternatif jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat setuju	21	46,6
2	Setuju	24	53,3
3	Kurang setuju	0	0
4	Tidak setuju	0	0
5	Sangat tidak setuju	0	0
Jumlah		45	100

Sumber : *Data Olahan Angket*



Dari tabel 4.36 di atas biaya transaksi BRK Mobile lebih terjangkau yang menjawab Sangat Setuju 21 orang responden dengan persentase 46,6%. Yang menjawab Setuju 24 orang responden dengan persentase 53,3%. Yang menjawab Kurang Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju 0 (tidak ada) responden dengan persentase 0%.

Factor internal yang sangat mempengaruhi persepsi masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan financial teknologi pada Bank Riau Kperi Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan yaitu dengan pernyataan “BRKS Cabang Pembantu Teluk Kuantan memahami kebutuhan Nasabah” 23 orang responden dengan persentase 51,1%.

### **4.3 Pembahasan**

Setelah dilakukan penyebaran angket kepada 45 responden di Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah, maka akan dianalisa dengan menggunakan rumus persentase.

#### **4.2.4 Rekapilitas Penyerapan Dan Rangsangan Masyarakat Kecamatan Luantan Tengah Terhadap BRK Mobile Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan.**

**Tabel (4.37)**  
**Rekapilitas Penyerapan Dan Rangsangan Masyarakat Kecamatan**  
**Luantan Tengah Terhadap BRK Mobile Pada Bank Riau Kepri**  
**Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	SS	S	KS	TS	STS	
1	33	11	1	0	0	45
2	21	24	0	0	0	45
3	23	19	3	0	0	45
4	19	25	1	0	0	45
5	28	17	0	0	0	45
6	27	18	0	0	0	45
7	22	23	1	0	0	45
8	22	22	1	0	0	45
Total	195	159	7	0	0	360

Sumber : *Olahan Angket*

Berdasarkan data diatas,maka setiap poin angket yang berhubungan denga penyerapan dan rangsangan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan diberi skor sebagai berikut:

1. Bagi yang menjawab sangat setuju diberi skor 5
2. Bagi yang menjawab setuju diberi skor 4
3. Bagi yang menjawab kurang setuju diberi skor 3
4. Bagi yang menjawab tidak setuju diberi skor 2
5. Bagi yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1

Setelah semua diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibagi banyaknya item yang diberi skor. Maka dari data tabel diatas selanjutnya di adakan perkalian jumlah frekuensi masing-masing sesuai skor berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 195 x 5	= 975
Setuju (S)	: 159 x 4	= 636
Kurang Setuju (KS)	: 7 x 3	= 21
Tidak Setuju (TS)	: 0 x 1	= 0
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 0 x 1	= 0
Jumlah (N)		=1.632

Maka dimasukan kedalam rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Analisa data penyerapan dan rangsangan Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan dengan metode persentase sevagai berikut:

a) Sangat Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{975}{1.632} \times 100\%$$

$$P = \frac{972.00}{1.632}$$

$$P = 59,44\%$$

b) Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{636}{1.632} \times 100\%$$

$$P = \frac{63.600}{1.632}$$

$$p = 38,97$$

c.) Kurang Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{21}{1.632} \times$$

$$P = \frac{21.00}{1.632}$$

$$P = 1,28$$

d) Tidak Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.632} \times 100\%$$

e) Sangat Tidak Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.632} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.632}$$

$$P = \frac{0}{1.632}$$

$$P = 0$$

$$P = 0$$

Dari analisa menggunakan rumus persentase diatas dapat dilihat bahwa denga penyerapan dan rangsangan Masyarakat Kecamatan Luantan Tengah terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan menunjukan Sangat Baik yaitu menunjukan angka 98,41% (59,44% + 38,97%).

**4.2.5 Rekapitalitas Pengertian atau pemahaman Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan dengan metode persentase sebagai berikut :**

**Tabel (4.38)  
Rekapilitas Pengertian Atau Pemahaman Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan BRK Mobile Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	SS	S	KS	TS	STS	
1	24	21	0	0	0	45
2	15	30	0	0	0	45
3	17	28	0	0	0	45
4	22	23	0	0	0	45
5	18	27	0	0	0	45
6	18	27	0	0	0	45
7	18	27	0	0	0	45
8	21	23	1	0	0	45
Total	153	206	1	0	0	360

Sumber : *Olahan Angket*

Berdasarkan data diatas, maka setiap poin angket yang berhubungan dengan Pengertian Atau Pemahaman Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan diberi skor sebagai berikut:

1. Bagi yang menjawab sangat setuju diberi skor 5
2. Bagi yang menjawab setuju diberi skor 4
3. Bagi yang menjawab kurang setuju diberi skor 3
4. Bagi yang menjawab tidak setuju diberi skor 2
5. Bagi yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1

Setelah semua diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibagi banyaknya item yang diberi skor. Maka dari data tabel diatas selanjutnya di adakan perkalian jumlah frekuensi masing-masing sesuai skor berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 153 x 5	= 765
Setuju (S)	:206 x 4	= 824
Kurang Setuju (KS)	:1 x 3	= 3
Tidak Setuju (TS)	:0 x 1	= 0
Sangat Tidak Setuju (STS)	:0 x 1	= 0
Jumlah (N)		=1.592

Maka dimasukkan kedalam rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Analisa data Pengertian Atau Pemahaman Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan diberi dengan metode persentase sebagai berikut :

a) Sangat Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{765}{1.592} \times 100\%$$

$$P = \frac{76.500}{1.592}$$

$$P = 48,05$$

b) Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{824}{1.592} \times 100\%$$

$$P = \frac{82.400}{1.592}$$

$$P = 51,75$$

c) Kurang Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{1.592} \times 100\%$$

$$P = \frac{300}{1.592}$$

$$P = 0,18$$

d) Tidak Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.592} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.592}$$

$$P = 0$$

e) Sangat Tidak Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.592} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.592}$$

$$P = 0$$

Dari analisa menggunakan rumus persentase diatas dapat dilihat bahwa dengan Pengertian Atau Pemahaman Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan Financial Teknologi Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan menunjukkan Sangat Baik yaitu menunjukkan angka 99.80% (48.05% + 51.75%).

#### **4.2.6 Rekapitalitas Penilaian dan Evaluasi Masyarakat Kecamatan Kuantan**

**Tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan dengan metode persentase sebagai berikut :**

**Tabel (4.39)**  
**Rekapilitas Penilaian dan Evaluasi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan BRK Mobile Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	SS	S	KS	TS	STS	
1	21	24	0	0	0	45
2	25	20	0	0	0	45
3	19	25	1	0	0	45
4	22	20	3	0	0	45
5	19	23	3	0	0	45
6	18	24	3	0	0	45
7	16	28	1	0	0	45
8	21	21	3	0	0	45
9	13	29	3	0	0	45
10	20	22	3	0	0	45
11	13	32	0	0	0	45
Total	207	269	20	0	0	495

Sumber : *Olahan Angket*

Berdasarkan data diatas, maka setiap poin angket yang berhubungan dengan Penilaian dan Evaluasi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan BRK Mobile Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan diberi skor sebagai berikut:

1. Bagi yang menjawab sangat setuju diberi skor 5
2. Bagi yang menjawab setuju diberi skor 4
3. Bagi yang menjawab kurang setuju diberi skor 3

4. Bagi yang menjawab tidak setuju diberi skor 2

5. Bagi yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1

Setelah semua diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibagi banyaknya item yang diberi skor. Maka dari data tabel diatas selanjutnya di adakan perkalian jumlah frekuensi masing-masing sesuai skor berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 207 x 5	= 1.035
Setuju (S)	: 269 x 4	= 1.076
Kurang Setuju (KS)	: 20 x 3	= 60
Tidak Setuju (TS)	: 0 x 1	= 0
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 0 x 1	= 0
Jumlah (N)		= 2.171

Maka dimasukan kedalam rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Analisa data Penilaian dan Evaluasi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan BRK Mobile Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan diberi dengan metode persentase sevagai berikut :

a) Sangat Setuju	b) Setuju	c) Kurang Setuju
$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$	$P = \frac{F}{N} \times 100\%$
$P = \frac{1.035}{2.171} \times 100\%$	$P = \frac{1.076}{2.171} \times 100\%$	$P = \frac{60}{2.171} \times 100\%$
$P = \frac{103.500}{2.171}$	$P = \frac{107.600}{2.171}$	$P = \frac{6.000}{2.171}$
$P = 47.67$	$P = 49,56$	$P = 2.76$



d) Tidak Setuju

e) Sangat Tidak Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{2.171} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{2.171} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{2.171}$$

$$P = \frac{0}{2.171}$$

$$P = 0$$

$$P = 0$$

Dari analisa menggunakan rumus persentase diatas dapat dilihat bahwa dengan Penilaian dan Evaluasi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah Dalam Penggunaan BRK Mobile Pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan menunjukkan Sangat Baik yaitu menunjukkan angka 97.23% (47.67% + 49.56%).

#### 4.2.7 Rekapitalitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan dengan metode persentase sebagai berikut

##### 1. Faktor External

Tabel (4.40)

**Rekapilitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	SS	S	KS	TS	STS	
1	19	26	0	0	0	45
2	18	26	1	0	0	45
3	23	22	0	0	0	45

4	25	20	0	0	0	45
5	25	20	0	0	0	45
Total	110	114	1	0	0	225

Sumber : *Olahan Angket*

Berdasarkan data diatas,maka setiap poin angket yang berhubungan dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan Financial Teknologi pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan diberi skor sebagai berikut:

1. Bagi yang menjawab sangat setuju diberi skor 5
2. Bagi yang menjawab setuju diberi skor 4
3. Bagi yang menjawab kurang setuju diberi skor 3
4. Bagi yang menjawab tidak setuju diberi skor 2
5. Bagi yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1

Setelah semua diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibagi banyaknya item yang diberi skor. Maka dari data tabel diatas selanjutnya di adakan perkalian jumlah frekuensi masing-masing sesuai skor berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 110 x 5	= 550
Setuju (S)	: 114 x 4	= 456
Kurang Setuju (KS)	: 1 x 3	= 3
Tidak Setuju (TS)	: 0 x 1	= 0
Sangat Tidak Setuju (STS)	: 0 x 1	= 0
Jumlah (N)		=1.009

Maka dimasukan kedalam rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Analisa data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan Financial Teknologi pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan diberi dengan metode persentase sebagai berikut :

a) Sangat Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{550}{1.009} \times 100\%$$

$$P = \frac{55.000}{1.009}$$

$$P = 54.50$$

b) Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{456}{1.009} \times 100\%$$

$$P = \frac{45.600}{1.009}$$

$$P = 45.19$$

c) Kurang Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{3}{1.009} \times 100\%$$

$$P = \frac{300}{1.009}$$

$$P = 0.29$$

d) Tidak Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.009} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.009}$$

$$P = 0$$

e) Sangat Tidak Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.009} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{1.009}$$

$$P = 0$$

Dari analisa menggunakan rumus persentase diatas dapat dilihat bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan Financial Teknologi pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan menunjukkan Sangat Baik yaitu menunjukkan angka 99.69% (54.50% + 45.19%).

**4.2.8 Rekapitalitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan dengan metode persentase sebagai berikut**

**1. Faktor Internal**

**Tabel (4.41)  
Rekapilitas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan BRK Mobile Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan**

Item Pernyataan	Alternatif Jawaban					Total Frekuensi
	SS	S	KS	TS	STS	
1	23	22	0	0	0	45
2	19	26	0	0	0	45
3	22	23	0	0	0	45
4	21	24	0	0	0	45
Total	85	95	0	0	0	180

Sumber : *Olahan Angket*

Berdasarkan data diatas, maka setiap poin angket yang berhubungan dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan Financial Teknologi pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan diberi skor sebagai berikut:

1. Bagi yang menjawab sangat setuju diberi skor 5
2. Bagi yang menjawab setuju diberi skor 4
3. Bagi yang menjawab kurang setuju diberi skor 3
4. Bagi yang menjawab tidak setuju diberi skor 2
5. Bagi yang menjawab sangat tidak setuju diberi skor 1

Setelah semua diberi skor kemudian dijumlahkan dan dibagi banyaknya item yang diberi skor. Maka dari data tabel diatas selanjutnya di adakan perkalian jumlah frekuensi masing-masing sesuai skor berikut:

Sangat Setuju (SS)	: 85 x 5	= 425
Setuju (S)	:95 x 4	= 380
Kurang Setuju (KS)	:0 x 3	= 0
Tidak Setuju (TS)	:0 x 1	= 0
Sangat Tidak Setuju (STS)	:0 x 1	= 0
Jumlah (N)		=805

Maka dimasukan kedalam rumus :  $P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Analisa data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan Financial Teknologi pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan diberi dengan metode persentase sevgai berikut :

a) Sangat Setuju                      b) Setuju                                  c) Kurang Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{425}{805} \times 100\% \quad P = \frac{380}{805} \times 100\% \quad P = \frac{0}{805} \times 100\%$$

$$P = \frac{42.500}{805} \quad P = \frac{38.000}{805} \quad P = \frac{0}{805}$$

$$P = 57.79 \quad P = 47.20 \quad P = 0$$

d) Tidak Setuju                                  e) Sangat Tidak Setuju

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{805} \times 100\% \quad P = \frac{0}{805} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{805}$$

$$P = \frac{0}{805}$$

$$P = 0$$

$$P = 0$$

Dari analisa menggunakan ru mus persentase diatas dapat dilihat bahwa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Kecamatan Kuantan Tengah dalam penggunaan Financial Teknologi pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan menunjukan Sangat Baik yaitu menunjukan angka 10.49% (57.79% + 47.20%).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat Kecamatan Tengah terhadap penggunaan financial teknologi pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan. Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan rumus persentase maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kec. Kuantan Tengah bahwa persepsi masyarakat Kec. Kuantan Tengah terhadap penggunaan BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syariah Cabang Pembantu Teluk Kuantan Sangat Setuju 59,44%, Setuju 48,05%. Dengan hasil kesimpulan Sangat Baik dengan persentase 10,75% (59,44 + 48,05).
2. Faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat Kec. Kuantan Tengah terhadap BRK Mobile pada Bank Riau Kepri Syarih Cabang Pembantu Teluk Kuantan yaitu faktor internal dan faktor external. Dari dua faktor tersebut menunjukkan hasil sangat berpengaruh terhadap penggunaan BRK Mobile dengan hasil persentase 11,23%, Sangat Setuju 57.79%, Setuju 54,50%.

## 5.2 Saran

Dari hasil penelitian ini ada beberapa saran yang mungkin dapat bermanfaat bagi pihak Perbankan Syariah maupun Masyarakat, antara lain :

### 1. Untuk Bank Riau Kepri Syariah

Selaku perusahaan perbankan yang dapat memperlancar transaksi online maka penulis mempunyai saran bahwa fitur atau menu yang berada di dalam aplikasi BRK Mobile tersebut lebih beragam dan bervariasi sehingga dapat memberikan layanan semaksimal mungkin pada Nasabah agar para Nasabah pengguna aplikasi mobile banking lebih terampil dalam melakukan transaksi dimanapun dan kapanpun.

### 2. Bagi Masyarakat

Di harapkan bagi Nasabah Bank Riau Kepri Syariah menggunakan aplikasi BRK Mobile sehingga dapat meningkatkan rating dari aplikasi BRK Mobile.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hendaknya untuk memperluas penelitian sehingga diperoleh informasi yang lebih lengkap tentang faktor- faktor yang mempengaruhi minat nasabah untuk selalu memilih BRK Mobile.



## DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Adrianto, dkk, 2019. *Manajemen Bank Syariah (Implementasi Teori dan Praktek)*. Surabaya : CV. Penerbit Qiara Media.
- Alizamar Nasbahry Couto, 2016. *Psilologi Persepsi & Desain Informasi*. Yogyakarta : Media Akademi.
- Aloysius Rangga Aditya Nalendra Dkk, 2021. *Statistika Seri Dasar Dengan SPSS*. Kota Bandung : Media Sain Indonesia.
- Astri Ramundang, et. al., 2019. *Inovasi Sistem Keuangan Era Digital*. Medan: Yayasan Kita
- Bimo Walgito. 2008. *Psikologi Kelompok* . Yogyakarta: Andi Offset
- Bungin, Burhan. 2015. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Raja Wali Pers
- Fattah Hanurawan. 2010. *Psikologi Sosial : Suatu Pengantar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan Edisi Revisi 2008*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Ni Luh Wiwik, dkk, 2020. *Teknologi Finansial : System Financial Berbasis Teknologi Di Era Digital*". Yayasan Kita Menulis.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2000. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Sarlito W Sarwono . 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers
- Ruby Zulkifli, 2017. *Manajement Perbankan Syariah*. Pekanbaru : Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Setiyono,w.p., 2021. *Financial technology*. Jawa timur : UM SIDA PRESS.
- Sugiyono, 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta : ANDI Yogyakarta .

Widayatun. 2009. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Wiji Nurastuti, 2011. *Teknologi Perbankan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

#### Skripsi

Nurbaiti, 2019. *Sistem Informasi Keuangan / Perbankan*, Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri Sumatera Utara.

#### Jurnal

David Kristian Paat , Ria Manurung, 2019. “*Analisis Persepsi Pengguna Layanan Transaksi Digital Terhadap Financial Technology (Fintech) Dengan Model E-Money*”. H 38-39 di akses pada tanggal 1 juni 2022

Khaliq Syukhairi, dkk, 2015. An “*Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Publik*”, h. 8-9 Di akses pada tanggal 10 Mei 2022, Pukul 21.09 wib.

Kominfo, 2020. Dirjen PPI: *Survei Penetrasi Pengguna Internet Di Indonesia Bagian Penting Dari Transformasi Digital (Online)*. (www.kominfo.Go.id di akses pada 24 Mei 2022).

Lembaran Negara Republik Indonesia,2017. Peraturan Bank Indonesia, <https://peraturan.bpk.go.id> diakses pada 25 Mei 2022.

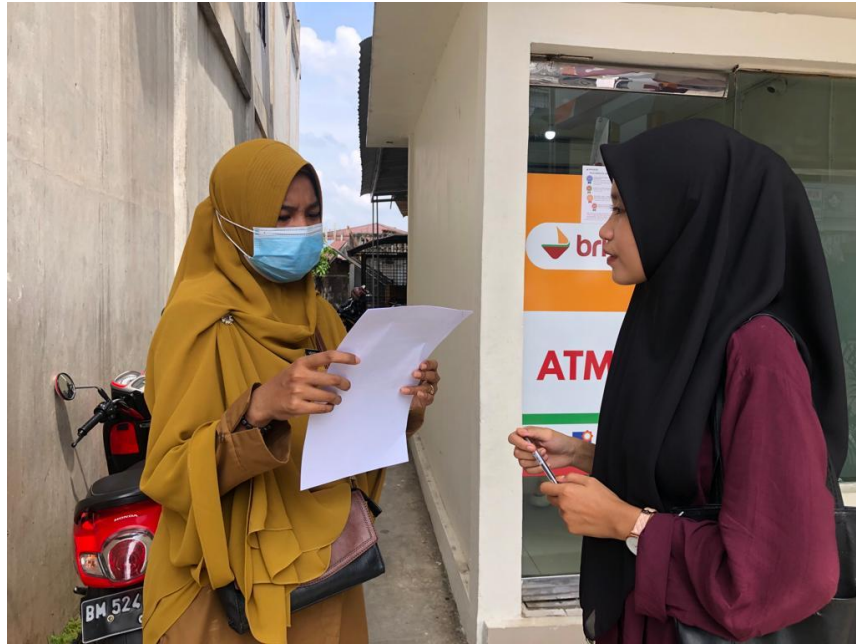
Lembaran negara republic Indonesia, 2018. Peraturan bank Indonesia, <https://peraturan.go.id/> diakses pada 34 Mei 2022).

Muhammad Iqbal Anshari, 2013 “*Pengertian Persepsi*”, h. 10. Di akses pada tanggal 9 Mei 2021, Pukul 08.56 wib.

Musdalifah Irma, dkk, 2018 “*Peran Fintech Dalam Meningkatkan Keuangan Inklusif Pada UMKM di Indpnesia*” 09

Yudi Hartono, Rohmaul Listyana, 2015”*Persepsi Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penanggalan Jawa Dalam Penentuan Waktu Pernikahan* “ h. 07. Di akses pada tanggal 9 mei 2021, pukul 14.25 wib

## DAFTAR LAMPIRAN











## RIWAYAT HIDUP PENULIS



### Data Pribadi

Nama : Murtati  
Alamat : Desa Pantai, Kecamatan Kuantan Mudik  
No. HP/WA : 083172896398  
Email : [murtatiexol@gmail.com](mailto:murtatiexol@gmail.com)  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat/Tgl. Lahir : Pantai, 14 April 1999  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia

### Riwayat Pendidikan

**2012 SD Negeri 019 Pantai, Kec. Kuantan Mudik**  
Tahun 2007 – 2012

**2015 SMP Negeri 4 Kuantan Mudik**  
Tahun 2012 – 2015

**2018 SMA Negeri 2 Kuantan Mudik**  
Tahun 2015 – 2018

**2022 Universitas Islam Kuantan Singingi**  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Tahun 2018 – 2022

Hormat Saya,

**Murtati**